

**KONTRIBUSI PRAKTIK INDUSTRI DALAM MENUNJANG
KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII
SMK NEGERI 2 WONOSARI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

EDI PURNOMO

NIM. 09502241006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PRAKTIK INDUSTRI DALAM MENUNJANG
KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII
SMK NEGERI 2 WONOSARI**



Oleh :
EDI PURNOMO
NIM. 09502241006

Telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 18 April 2013

Menyetujui

Dosen Pembimbing



Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

KONTRIBUSI PRAKTIK INDUSTRI DALAM MENUNJANG KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII SMK NEGERI 2 WONOSARI

Disusun oleh:




EDI PURNOMO

NIM. 09502241006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 4 Juli 2013 dan dinyatakan LULUS.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Slamet, M.Pd	Ketua Penguji		18 / 7 / 2013
Dr. Ratna Wardani	Sekretaris Penguji		17 / 7 / 2013
Adi Dewanto, M.Kom	Penguji Utama		18 / 7 / 2013

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik UNY



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERNYATAAN

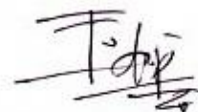
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edi Purnomo
NIM : 09502241006
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Tugas Akhir Skripsi : Kontribusi Praktik Industri Dalam Menunjang
Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Peserta Didik
Kelas XII SMK Negeri 2 Wonosari

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim. Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 April 2013

Penulis,



Edi Purnomo

NIM. 09502241006

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

---(Q. S. Al-Insyirah : 6)---

*“Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang
sekarang (permulaan)”.*

---(Q. S. Adh Dhuhaa : 4)---

*“Barang siapa menginginkan kebahagiaan di dunia harus mencapainya
dengan ilmu, dan barang siapa menginginkan kebahagiaan di akhirat harus
mencapainya dengan ilmu, dan barang siapa menginginkan kebahagiaan
keduanya maka mencapainya dengan ilmu”.*

---(HR. Thabrani)---

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karya sederhana ini dipersembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tuaku tercinta Ibu Suyatinah dan Bapak Jatmiko yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa. Tiada hentinya memberikan nasihat, bimbingan, serta curahan kasih sayang yang tak terukur nilainya.*
- 2. Kakakku tercinta Atik Ernawati yang selalu memberikan dukungan dan perhatiannya, semoga kita dapat menjadi putra-putri yang membahagiakan kedua orang tua.*
- 3. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga terselesaikannya laporan Tugas Akhir Skripsi ini.*

ABSTRAK

KONTRIBUSI PRAKTIK INDUSTRI DALAM MENUNJANG KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII SMK NEGERI 2 WONOSARI

Oleh :
Edi Purnomo
NIM. 09502241006

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengalaman Praktik Industri peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013. (2) Kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013. (3) Ada tidaknya kontribusi pengalaman Praktik Industri terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013. (4) Apakah peningkatan kualitas pengalaman Praktik Industri akan diikuti oleh peningkatan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini melibatkan seluruh 32 peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Validitas kuesioner menggunakan validitas konstruk yang sebelumnya dilakukan *judgment expert* dan uji validitas berdasarkan data empirik dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson, sedangkan uji reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan terhadap 30 peserta didik. Hasil uji coba instrumen diperoleh koefisien reliabilitas pengalaman Praktik Industri = 0,838 dan kesiapan kerja = 0,858. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, korelasi *Product Moment* dari Pearson dan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pengalaman Praktik Industri peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rerata (M) 65,03. (2) Kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rerata (M) 76,91. (3) Terdapat kontribusi yang positif pengalaman Praktik Industri terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan nilai $r_{xy} (0,692) > r_{tabel} (0,349)$ pada taraf signifikansi 5%. Koefisien determinasi (r_{xy}^2) sebesar 0,479. Sumbangan efektif pengalaman Praktik Industri sebesar 47,9%. (4) Diperoleh persamaan regresi $Y = 17,394 + 0,915 X$ sehingga dapat diartikan bahwa apabila nilai kualitas pengalaman Praktik Industri bertambah satu, maka nilai kesiapan kerja akan bertambah 0,915.

Kata Kunci: Praktik Industri, Kesiapan Kerja

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Kontribusi Praktik Industri Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Peserta Didik Kelas XII SMK Negeri 2 Wonosari”. Pembuatan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini penulis memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik UNY.
3. Bapak Muhammad Munir, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNY.
4. Bapak Slamet, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dessy Irmawati, M.T., selaku dosen validator instrumen penelitian.

6. Bapak Drs. Abdul Halim Sunawi selaku dosen validator instrumen penelitian.
7. Bapak Edi Haryono, S.Pd.T., selaku guru validator instrumen penelitian.
8. Bapak, Ibu staf tata usaha (TU) serta karyawan Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNY.
9. Bapak Drs. Sankin, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Wonosari yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
10. Bapak, Ibu Guru serta staf karyawan SMK Negeri 2 Wonosari yang telah membantu penulis dalam mengurus ijin dan bantuan untuk melaksanakan penelitian.
11. Peserta didik kelas XII SMK Negeri 2 Wonosari khususnya Program Keahlian Teknik Elektronika Industri tahun pelajaran 2012/2013 yang telah membantu dalam pengisian instrumen penelitian.
12. Drs. Sugiyanto, M.T dan keluarga yang telah memberikan arahan dan saran serta memberikan ijin untuk melakukan uji coba instrumen di SMK Negeri 3 Wonosari.
13. Bapak, Ibu Guru serta staf karyawan SMK Negeri 3 Wonosari yang telah membantu penulis dalam mengurus ijin dan pengambilan data untuk uji coba instrumen penelitian.
14. Bapak, Ibu dan Kakakku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa tiada henti dalam penyusunan skripsi ini.
15. Teman – teman seperjuangan Pendidikan Teknik Elektronika Kelas A 2009 (EA Crew), Afni, Rizki, Fajria, Dimas, Ayu, Ratno, Rifai dan Fajar

yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

16. Teman – teman seperjuangan kang Wahid, kang Teguh, mbak Nurna, mbak Septiana dan mbak Lucia yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan. Semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 18 April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR RUMUS	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	11
1. Tinjauan Mengenai Kontribusi	11
2. Tinjauan Mengenai Praktik Industri	12
3. Tinjauan Mengenai Kesiapan Kerja	25
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Pikir	39

D. Paradigma Penelitian	41
E. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	43
B. Variabel Penelitian	43
C. Definisi Operasional	44
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
E. Metode Penelitian	46
F. Populasi Penelitian	46
G. Teknik Pengumpulan Data	47
1. Wawancara.....	47
2. Angket (kuesioner)	48
3. Dokumentasi	49
H. Instrumen Penelitian	49
I. Uji Coba Instrumen	52
1. Uji Validitas Instrumen.....	53
2. Uji Reliabilitas Instrumen	55
J. Teknik Analisis Data	56
1. Analisis Deskriptif	56
2. Uji Prasyarat Analisis	61
3. Pengujian Hipotesis	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Uji Coba Instrumen	69
1. Hasil Uji Validitas Instrumen	69
2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	72
B. Gambaran Umum SMK Negeri 2 Wonosari	73
C. Tinjauan Umum Latar Belakang Responden.....	73
D. Deskripsi Data	76
E. Uji Prasyarat Analisis	87
1. Uji Normalitas.....	87
2. Uji Linieritas	88

F. Pengujian Hipotesis	89
1. Uji Analisis Korelasi.....	90
2. Uji Analisis Regresi	92
3. Pengujian Keberartian Regresi	93
4. Menentukan Besar Kontribusi atau Sumbangan Relatif (SR) Dan Sumbangan Efektif (SE)	93
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR RUMUS

Halaman

Rumus Validitas dan Reliabilitas Instrumen:

Rumus 1. Korelasi <i>Product Moment</i> dari Pearson	54
Rumus 2. <i>Alpha Cronbach</i>	55

Rumus Statistik Deskriptif:

Rumus 3. <i>Mean (M)</i>	57
Rumus 4. <i>Standar Deviasi (SD)</i>	58
Rumus 5. <i>Sturges</i>	58
Rumus 6. <i>Range (R)</i>	59
Rumus 7. Panjang Kelas	59
Rumus 8. Skor Terendah ($X_{min} i$)	60
Rumus 9. Skor Tertinggi ($X_{max} i$)	60
Rumus 10. Rerata Ideal (M_i).....	60
Rumus 11. Simpangan Baku Ideal (SBi).....	61

Rumus Kecenderungan:

Rumus 12. Sangat Tinggi.....	61
Rumus 13. Tinggi.....	61
Rumus 14. Rendah	61
Rumus 15. Sangat Rendah	61

Rumus Uji Prasyarat Analisis:

Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test (1-sample K-S)*

Rumus 16. X_i	62
Rumus 17. S_x	62
Rumus 18. Z_x	62
Rumus 19. A_1	62
Rumus 20. A_2	62

Uji Linieritas

Rumus 21. F_{reg}	63
---------------------------	----

Rumus Uji Hipotesis:

Rumus 22. Regresi	65
Rumus 23. Menghitung harga a	66
Rumus 24. Menghitung harga b.....	66

Rumus Uji Keberartian Regresi:

Rumus 25. Uji F.....	66
----------------------	----

Rumus Sumbangan Prediktor terhadap Kriterion:

Rumus 26. Sumbangan Relatif (SR).....	67
Rumus 27. Sumbangan Efektif (SE).....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	47
Tabel 2. Kategori Alternatif Jawaban	50
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	51
Tabel 4. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	56
Tabel 5. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	65
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Pengalaman Praktik Industri.....	70
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Kerja.....	71
Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	72
Tabel 9. Deskripsi Data Variabel Pengalaman Praktik Industri (X).....	76
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Pengalaman Praktik Industri	78
Tabel 11. Kategori Kecenderungan Pengalaman Praktik Industri	80
Tabel 12. Deskripsi Data Variabel Kesiapan Kerja (Y).....	82
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Kerja.....	84
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja.....	86
Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	88
Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	89
Tabel 17. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi (X-Y)	91
Tabel 18. Rangkuman Hasil Analisis Regresi (X-Y).....	92
Tabel 19. Rangkuman Hasil Perhitungan SR dan SE	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Konseptual Kerangka Pikir	41
Gambar 2. Paradigma Penelitian	41
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Pengalaman Praktik Industri	79
Gambar 4. Diagram Lingkaran Kecenderungan Pengalaman Praktik Industri	81
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Kerja	84
Gambar 6. Diagram Lingkaran Kecenderungan Kesiapan Kerja.....	87
Gambar 7. Hasil Pengujian Hipotesis	95
Gambar 8. Hasil Analisis Sumbangan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	95
Gambar 9. Data Penelusuran Peserta Didik Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Pelajaran 2010/2011	108

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen
- Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 3. Angket Penelitian
- Lampiran 4. Data Penelitian
- Lampiran 5. Deskripsi Data
- Lampiran 6. Uji Prasyarat Analisis
- Lampiran 7. Analisis Data
- Lampiran 8. Perhitungan SR dan SE
- Lampiran 9. Surat-surat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 Depdiknas (2006: 8) disebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Untuk menunjang tujuan ini, dirancang Pendidikan Sistem Ganda (PSG), sebagai perwujudan kebijaksanaan *link and match*. Dalam prosesnya, Pendidikan Sistem Ganda ini dilaksanakan pada dua lembaga (*dual system*) yaitu pembelajaran di sekolah dan di dunia kerja atau dunia industri yang disebut sebagai Praktik Industri. Upaya ini dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu tamatan SMK dalam menciptakan relevansi pendidikan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja.

Dengan diterapkannya sistem pembelajaran yang dilaksanakan di dua tempat (PSG) yaitu proses pendidikan di sekolah dan proses pendidikan di DU/DI maka secara otomatis pihak sekolah (SMK) harus mempunyai kerja sama dengan DU/DI sebagai tempat Praktik Industri peserta didik, namun dalam pelaksanaannya peneliti pada saat melaksanakan KKN dan PPL (Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan) di SMK Negeri 2

Wonosari masih menjumpai peserta didik kelas XI Program Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK Negeri 2 Wonosari yang masih mencari sendiri tempat Praktik Industrinya. Hal ini menandakan bahwa belum adanya kerjasama yang jelas antara pihak sekolah (SMK) dengan DU/DI sebagai tempat Praktik Industri sehingga peserta didik beranggapan bahwa yang terpenting adalah melaksanakan Praktik Industri di DU/DI manapun walaupun tidak sesuai dengan kompetensi keahliannya dan pada akhirnya tujuan dan manfaat Praktik Industri sebagai bekal memasuki dunia kerja menjadi tidak maksimal. Selanjutnya dengan pelaksanaan Praktik Industri yang sangat terbatas waktu pelaksanaannya juga menimbulkan anggapan bagi peserta didik bahwa dengan pelaksanaan Praktik Industri yang tidak begitu lama akan berakibat peserta didik tidak akan mendapatkan banyak manfaat dalam melaksanakan Praktik Industri.

Permasalahan ini juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti pada Ketua Jurusan Elektro SMK Negeri 2 Wonosari, beliau menyampaikan bahwa belum adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan DU/DI serta terbatasnya tempat pelaksanaan Praktik Industri yang ada sehingga peserta didik harus mencari sendiri tempat Praktik Industrinya. Ditambahkan pula bahwa pengalaman kerja peserta didik masih kurang karena peserta didik terjun secara langsung di dunia kerja pada saat mengikuti Praktik Industri di institusi pasangan yang berlangsung selama dua bulan saja. Kurangnya pengalaman kerja membuat sebagian peserta didik belum bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

SMK Negeri 2 Wonosari merupakan sekolah menengah kejuruan yang menerapkan kurikulum pembelajaran selama 3 tahun dengan pelaksanaan Praktik Industri ketika peserta didik berada di bangku kelas XII semester gasal selama kurang lebih dua bulan. Praktik Industri dilaksanakan oleh peserta didik Program Keahlian Teknik Elektronika Industri secara bervariasi, karena keterbatasan tempat sebagai pelaksanaan Praktik Industri maka peserta didik ditempatkan secara berkelompok dan secara individu atau sesuai permintaan dari DU/DI di kawasan DIY yang bergerak dalam bidang elektronika dan komputer.

Melalui pelaksanaan Praktik Industri peserta didik dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku sekolah dan akan mendapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan dunia kerja. Peserta didik dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh dunia usaha atau dunia industri sebagai calon tenaga kerja sehingga diharapkan dengan pengalaman Praktik Industri dapat menambah wawasan peserta didik untuk lebih mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Tenaga kerja menengah yang profesional sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan industrialisasi maupun pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dikarenakan semakin banyak warga negara suatu bangsa yang terampil dan produktif maka semakin kuat kemampuan ekonomi negara tersebut. Berlaku sebaliknya, apabila semakin banyak warga suatu bangsa yang tidak terampil, maka semakin tinggi kemungkinan banyak

pengangguran. Kondisi ini akan menjadi beban ekonomi sehingga kondisi perekonomian suatu negara menjadi lemah.

Misi utama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Keberadaan SMK dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yaitu kebutuhan tenaga kerja. Peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidangnya. Sesuai dengan tujuan SMK dalam kurikulum SMK Dikmenjur (2008: 9) yang menciptakan peserta didik atau lulusan:

1. Memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.
2. Mampu memilih karier, mampu berkompetisi dan mengembangkan diri.
3. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia industri saat ini dan masa yang akan datang.
4. Menjadi tenaga kerja yang produktif, adaptif dan kreatif.

Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan. Belum semua lulusan SMK dapat terserap dalam lapangan kerja. Seperti yang tertera dalam data Badan Pusat Statistik (BPS). Keadaan ketenagakerjaan di Indonesia pada Agustus 2012 menunjukkan jumlah angkatan kerja di Indonesia sampai pada bulan Agustus 2012 mencapai 118,0 juta orang, sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Agustus 2012 mencapai 7,2 juta orang atau 6,14 % dari total angkatan kerja. Dari Tingkat Pengangguran Terbuka berdasarkan tingkat Pendidikan pada Agustus 2012 menunjukkan lulusan pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan

masih tetap menempati posisi tertinggi, yaitu TPT Sekolah Menengah Kejuruan sebesar 9,87 % dan TPT Sekolah Menengah Atas sebesar 9,60 % dari Total Tingkat Pengangguran Terbuka dibanding dengan lulusan pendidikan SD ke bawah sebesar 3,64 %, lulusan SMP sebesar 7,76 %, Diploma I/II/III sebesar 6,21 % dan lulusan Perguruan Tinggi sebesar 5,91 % dari total Tingkat Pengangguran Terbuka (<http://www.bps.go.id/> diakses pada tanggal 8 November 2012).

Gejala kesenjangan ini disebabkan oleh berbagai hal, antara lain pendidikan kejuruan yang sepenuhnya diselenggarakan oleh instansi pendidikan (SMK) kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja/dunia industri yang sangat cepat, kompetensi yang dikuasai peserta didik belum sesuai dengan tuntutan dunia kerja sehingga kesiapan kerja peserta didik menjadi kurang, selain itu lulusan sekolah menengah kejuruan belum mampu untuk menciptakan lapangan kerja sendiri (<http://www.suarapembaruan.com/tajukrencana/tingkatkan-kualitas-pekerja/5173> diakses pada tanggal 10 November 2012).

SMK Negeri 2 Wonosari telah menerapkan kurikulum pembelajaran selama tiga tahun dengan pelaksanaan Praktik Industri selama dua bulan sebagai wujud mempersiapkan lulusan yang siap mengisi kebutuhan tenaga kerja di dunia usaha/dunia industri. Peserta didik kelas XII SMK Negeri 2 Wonosari setidaknya sudah mempunyai bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang cukup melalui pendidikan di sekolah untuk memasuki dunia kerja. Namun permasalahannya apakah peserta didik kelas XII Program

Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari yang telah melaksanakan pendidikan di industri melalui kegiatan Praktik Industri juga memberikan kesiapan kerja bagi peserta didik.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis dalam penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Praktik Industri Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Peserta Didik Kelas XII SMK Negeri 2 Wonosari”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, berbagai masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. SMK yang dirancang sebagai Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sebagai penyelarasan antara pendidikan dan dunia kerja masih belum sepenuhnya dapat mengatasi masalah pengangguran dan mencetak lulusan untuk siap kerja.
2. Kesiapan kerja peserta didik masih diragukan, terbukti bahwa belum semua lulusan SMK dapat terserap dalam lapangan kerja (Data BPS pada bulan Agustus 2012).
3. Pendidikan Kejuruan kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja/dunia industri yang sangat cepat.
4. Kompetensi yang dikuasai peserta didik belum sesuai dengan tuntutan dunia kerja sehingga kesiapan kerja peserta didik menjadi kurang.

5. Lulusan sekolah menengah kejuruan belum mampu untuk menciptakan lapangan kerja sendiri.
6. Masih belum terpenuhinya pendidikan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah dengan kebutuhan di DU/DI dalam pelaksanaan Praktik Industri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada dan keterbatasan waktu peneliti. Pada penelitian ini, permasalahan dibatasi pada:

1. Masih belum terpenuhinya pendidikan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah (Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari) dengan kebutuhan di DU/DI dalam pelaksanaan Praktik Industri.
2. Kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari, karena kesiapan kerja peserta didik SMK masih diragukan. Berdasarkan Data BPS (Badan Pusat Statistik) pada bulan Agustus 2012 belum semua lulusan SMK dapat terserap dalam lapangan kerja.
3. Kontribusi pengalaman Praktik Industri dalam menunjang kesiapan memasuki dunia kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengalaman Praktik Industri peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimana kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013?
3. Adakah kontribusi pengalaman Praktik Industri terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013?
4. Apakah peningkatan kualitas pengalaman Praktik Industri akan diikuti oleh peningkatan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengalaman Praktik Industri peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013.

2. Kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013.
3. Ada tidaknya kontribusi pengalaman Praktik Industri terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013.
4. Apakah peningkatan kualitas pengalaman Praktik Industri akan diikuti oleh peningkatan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan kejuruan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Sebagai wahana dalam latihan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi, dapat menambah wawasan keilmuan, wahana untuk melatih keterampilan menulis karya ilmiah dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana

Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi Peserta didik

Dapat memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan memasuki dunia kerja sehingga akan menambah kesadaran untuk mempersiapkan diri sejak awal.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan Praktik Industri dan meningkatkan kesiapan kerja pada peserta didik menjadi lulusan yang siap kerja.

d. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan koleksi perpustakaan dan sumber ilmiah bagi penelitian sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Mengenai Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute* atau *contribution*. Dalam Kamus Inggris-Indonesia (2005: 144) yaitu “*contribute* adalah menyumbang”, sedangkan *contribution* dalam Kamus Inggris-Indonesia (2005: 145) adalah “sumbangan atau memberi sumbangan”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008: 730) “Kontribusi adalah uang iuran atau sumbangan”. Dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Seorang individu yang memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan dikatakan memberi kontribusi secara materi, sedangkan kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu sehingga memberikan dampak positif maupun negatif terhadap pihak lain.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi adalah suatu keterlibatan, peran serta dan sumbangan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain. Dalam penelitian ini, kontribusi melibatkan sumbangan yang diberikan oleh pengalaman Praktik Industri dalam mendukung kesiapan kerja peserta didik.

2. Tinjauan Mengenai Praktik Industri

a. Pengertian Praktik Industri

Pada dasarnya pendidikan dimaksud untuk mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan tuntutan jabatan pekerjaan-pekerjaan yang berlaku di lapangan pekerjaan. Untuk mempersiapkan kualitas lulusan SMK yang handal, berkemampuan tinggi dan siap kerja sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan oleh DU/DI. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bersaing dalam meningkatkan kualitas pengajarannya, baik dengan cara menambah sarana laboratorium, bengkel praktik dan pembenahan sistem pengajarannya. Salah satunya adalah dengan menerapkan *dual system education* (Pendidikan Sistem Ganda).

Menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 79) “Pendidikan Sistem Ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu”. Disebutkan pula oleh Wardiman Djojonegoro (1998: 82), bahwa “Secara garis besar model atau pola penyelenggaraan PSG dapat

berbentuk *hour-release*, *day-release* dan *block release* atau kombinasi dari ketiganya”.

Menurut Made Wena (1996: 228) mengemukakan bahwa “Penyelenggaraan *day release* waktu belajar dalam satu minggu, digunakan beberapa hari di sekolah dan beberapa hari di industri, tergantung kesepakatan antara pihak sekolah dan pihak industri. Sedangkan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang menggunakan *block release* waktu belajar dibagi pada hitungan bulan atau semester. Dalam arti proses belajar dilakukan di sekolah beberapa bulan atau semester secara terus menerus, kemudian bulan atau semester berikutnya di industri”.

Berdasarkan uraian diatas maka Pendidikan Sistem Ganda merupakan proses pendidikan yang dilaksanakan di dua tempat, yaitu di sekolah dan di lapangan dengan pola pelaksanaan yang terarah. Proses pendidikan di sekolah merupakan kegiatan belajar yang memadukan antara teori dan praktik sedangkan pendidikan di lapangan merupakan proses belajar dengan pendekatan langsung di lapangan kerja dalam jangka waktu tertentu yang biasa disebut Praktik Kerja Industri (Prakerin) atau Praktik Industri (PI) .

Dalam Pedoman Praktik Industri SMK Negeri 2 Wonosari (2012) disebutkan bahwa:

“Prakerin merupakan proses pembelajaran satu kompetensi atau lebih yang pelaksanaanya dilaksanakan di industri, instansi, atau di unit usaha dalam kurun waktu tertentu”.

Praktik kerja lapangan atau Praktik Industri menurut Oemar Hamalik (2007: 10) adalah:

“Suatu tahap persiapan profesional di mana seorang siswa (peserta) yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab”.

Dari definisi–definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Praktik Industri adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri sesuai bidang keahliannya sebagai penerapan Pendidikan Sistem Ganda selama jangka waktu tertentu, secara terarah untuk mendapatkan tambahan keterampilan dan pengetahuan.

b. Tujuan Praktik Industri

Program Praktik Industri di SMK bertujuan agar peserta didik memperoleh pengalaman langsung bekerja pada industri yang sebenarnya. Menurut Oemar Hamalik (2007: 21) mengemukakan bahwa:

On the Job Training (Latihan sambil bekerja) merupakan model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan tersebut.

Menurut Pedoman Praktik Industri SMK Negeri 2 Wonosari

(2012), tujuan Praktik Industri adalah:

1. Menerapkan dan atau mempelajari suatu kompetensi atau lebih yang dilaksanakan di dunia usaha / dunia industri secara nyata.
2. Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang dunia usaha dan industri.

Menurut Oemar Hamalik (2007: 16), mengemukakan bahwa

Praktik Kerja Lapangan atau Praktik Industri bertujuan untuk :

- 1) Mendidik, melatih serta membina tenaga kerja yang memiliki keterampilan produktif dalam rangka pelaksanaan organisasi di lapangan.
- 2) Mendidik, melatih serta membina unsur-unsur ketenagakerjaan yang memiliki kemampuan dan hasrat belajar terus untuk meningkatkan dirinya sebagai tenaga yang tangguh, mandiri, profesional, beretos kerja yang tinggi dan produktif.
- 3) Mendidik, melatih serta membina tenaga kerja sesuai dengan bakat, minat, nilai dan pengalamannya masing-masing (individual).
- 4) Mendidik dan melatih tenaga kerja yang memiliki derajat relevansi yang tinggi dengan kebutuhan pembangunan.

Tujuan Praktik Industri dalam Pendidikan Sistem Ganda

menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 79) adalah:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- 2) Meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepakatan (*link and match*) antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan.
- 3) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas profesional dengan

memanfaatkan sumber daya pelatihan yang ada di dunia kerja.

- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Disebutkan pula oleh Wardiman Djojonegoro (1998: 61-64), bahwa wawasan *link and match* mengandung makna secara filosofis yang kuat dan tepat untuk dilaksanakannya pendidikan kejuruan, diantaranya:

- 1) Wawasan Mutu

Wawasan mutu pada kebijakan *link and match*, mengukur mutu tamatan SMK dengan ukuran dunia kerja. Dunia kerja mengukur kompetensi tenaga kerjanya dengan memperhatikan kualitas hasil kerjanya, dan tingkat produktivitas kerjanya. Pengukuran terhadap kualitas hasil kerja hanya dengan dua ukuran dasar, yaitu: baik (*accepted*) dan jelek (*rejected*).

- 2) Wawasan Profesionalisme

Sikap profesionalisme adalah sesuatu yang tertanam di dalam diri seseorang, yang mempengaruhi perilaku: peduli kepada mutu (tidak asal jadi); bekerja cepat, tepat dan efisien, diawasi ataupun tidak diawasi orang lain; menghargai waktu; dan menjaga reputasi. Sikap semacam ini adalah karakter tenaga kerja yang disukai dan diperlukan dunia industri Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Praktik Industri bertujuan untuk menghasilkan lulusan SMK yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, memberi tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga

peserta didik akan memiliki kesiapan kerja yang tinggi bila terjun ke dunia kerja.

c. Manfaat Praktik Industri

Praktik Industri memiliki beberapa manfaat, seperti yang disampaikan Oemar Hamalik “praktik kerja sebagai bagian integral dalam program pelatihan, perlu bahkan dilaksanakan karena mengandung beberapa manfaat atau dayaguna tertentu” (Oemar Hamalik, 2007: 92). Praktik Industri sangat penting untuk peserta didik, karena peserta didik akan mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman bekerja langsung dari dunia kerja. Manfaat Praktik Industri bisa dirasakan oleh pihak industri maupun pihak pendidikan, akan tetapi yang paling merasakan manfaat Praktik Industri adalah peserta didik itu sendiri.

Adapun manfaat praktik kerja lapangan menurut Oemar Hamalik (2007: 93) adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan-keterampilan dalam situasi lapangan yang aktual. Hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah luas.
- 3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun kebidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 90), Praktik Industri dalam Pendidikan Sistem Ganda memberikan beberapa keuntungan bagi peserta didik, yaitu:

- 1) Hasil peserta didik akan lebih bermakna, karena setelah tamat akan betul-betul memiliki bekal keahlian profesional untuk terjun ke lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya dan untuk bekal pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- 2) Rentang waktu (*lead time*) untuk mencapai keahlian profesional menjadi lebih singkat, karena setelah tamat praktik kerja industri tidak memerlukan waktu latihan lanjutan untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai.
- 3) Keahlian profesional yang diperoleh melalui praktik kerja industri dapat meningkatkan harga dan rasa percaya diri tamatan yang pada akhirnya akan dapat mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian pada tingkat yang lebih tinggi.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan Praktik Industri mempunyai manfaat yang besar bagi peserta didik. Manfaat tersebut antara lain dapat memberikan kesempatan untuk berlatih keterampilan dalam situasi yang sesungguhnya, membantu pola pikirnya agar dapat bersikap dewasa dalam memecahkan masalah, meningkatkan rasa percaya diri sehingga mendorongnya untuk meningkatkan keahlian, memberi pengalaman praktis dan dapat mendayagunakan kemampuan atau keterampilannya sebagai jembatan untuk memasuki dunia kerja.

d. Pedoman Pelaksanaan Praktik Industri

Praktik Industri dalam pelaksanaannya diperlukan panduan dan kerjasama dari semua pihak yang terlibat, baik dari pihak

sekolah (SMK) maupun industri pasangan (DU/DI). Berdasarkan Pedoman Praktik Industri SMK Negeri 2 Wonosari (2012) penyelenggaraan Praktik Industri adalah sebagai berikut:

1) Prosedur

- a) Penunjukan tempat Praktik Industri disesuaikan dengan kompetensi, jenis usaha kecukupan sarana dan prasarana proses pembelajaran.
- b) Waktu pelaksanaan Praktik Industri bagi siswa SMK N 2 Wonosari dipertimbangkan berdasarkan kompetensi yang dipelajari di industri dan waktu yang dibutuhkan 2 bulan di industri terkecuali pada program khusus, adapun pelaksanaan Praktik Industri bagi siswa/siswi Program Keahlian Teknik Listrik SMK N 2 Wonosari adalah awal semester V.
- c) Peserta Praktik Industri adalah siswa/siswi SMK N 2 Wonosari pada tingakat III untuk siswa/siswi bidang keahlian teknik listrik.
- d) Pembimbing Praktik Industri yang berasal dari sekolah (pembimbing sekolah).

2) Kriteria tempat Praktik Industri

- a) Definisi Tempat Praktik Industri
Tempat Praktik Industri adalah Lembaga / Instansi / Badan Usaha baik Swasta maupun Pemerintah dan telah diketahui kemampuan, kompetensi dan kriterianya sehingga dapat dijadikan tempat belajar Praktik Industri bagi siswa SMK N 2 Wonosari.
- b) Kriteria tempat Praktik Industri
 - (1) Lembaga / Instansi / Badan Usaha harus memiliki salah satu atau lebih kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang ada pada Bidang / Program yang ada di SMK N 2 Wonosari.
 - (2) Lembaga / Instansi / Badan Usaha yang bersedia menerima siswa Praktik Industri.
 - (3) Lembaga / Instansi / Badan Usaha menyediakan pembimbing untuk peserta Praktik Industri.

- 3) Tata cara pemilihan tempat Praktik Industri
- Pemilihan industri tempat Praktik Industri siswa dengan mempertimbangkan :
- a) Fasilitas yang disediakan untuk siswa Praktik Industri.
 - b) Ketersediaan industri untuk membimbing siswa Praktik Industri.
 - c) Kesepakatan waktu pelaksanaan.
- 4) Tata tertib Praktik Industri
- a) Pedoman Praktik Industri
 - (1) Praktik Industri merupakan proses belajar yang diselenggarakan di Industri untuk mendapatkan tambahan keterampilan dan pengetahuan.
 - (2) Peserta Praktik Industri berstatus sebagai siswa (bukan karyawan) sehingga tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh serikat pekerja.
 - (3) Sebagai siswa harus mentaati seluruh persyaratan/peraturan yang berlaku di perusahaan tempat Praktik Industri.
 - (4) Permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan Praktik Industri dapat dikoordinasikan antara peserta dan pembimbing Industri maupun sekolah.
 - b) Tata Tertib
 - (1) Peserta didik wajib menjaga nama baik SMK Negeri 2 Wonosari di industri dan lingkungan tempat pelaksanaan Praktik Industri.
 - (2) Peserta didik wajib menjaga sopan santun terhadap seluruh karyawan di industri dan lingkungan tempat Praktik Industri.
 - (3) Peserta didik wajib mengikuti Program yang ditetapkan tempat Praktik Industri (minimal 95% belajar di industri).
 - (4) Peserta didik wajib mentaati tata tertib dan aturan disiplin yang ditetapkan tempat Praktik Industri.
 - (5) Peserta didik wajib mentaati Acuan Urutan Pelaksanaan Kerja (SOP = Standard Operation Prosedure).
 - (6) Peserta didik wajib mengisi jurnal, setiap selesai melaksanakan job dan disahkan langsung oleh pembimbing industri yang ditunjuk oleh industri.

(7) Setelah selesai batas waktu Praktik Industri peserta didik kembali ke sekolah dan melapor untuk mengikuti kegiatan di sekolah selambat-lambatnya 1 minggu setelah Praktik Industri selesai.

5) Pedoman Pembimbingan Praktik Industri

- a) Pembimbing Praktik Industri bertanggung jawab atas peserta Praktik Industri yang dibimbingnya.
- b) Setelah peserta Praktik Industri sekurang-kurangnya 3 minggu berada di Industri pembimbing mengadakan monitoring ke Industri.
- c) Jika batas waktu yang ditentukan peserta Praktik Industri telah habis, maka pembimbing mengadakan penarikan kembali dari Dunia Usaha/Industri.
- d) Setelah peserta Praktik Industri kembali ke sekolah, pembimbing mengadakan pembimbingan pembuatan laporan atau melengkapi isian jurnal.
- e) Pembimbing menyerahkan format monitoring dan hasil evaluasi tempat Praktik Industri kepada Urusan Praktik Industri Sekolah.

Penyelenggaraan praktik kerja di lapangan meliputi praktik pada perusahaan atau pada lembaga atau institusi masyarakat. Menurut Oemar Hamalik (2007: 92), program praktik kerja lapangan meliputi unsur-unsur, sebagai berikut:

- 1) Kegiatan penyusunan rencana praktik
Ada lima hal yang perlu dirumuskan dalam suatu rencana praktik, yaitu: (a) tujuan praktik yang jelas dan spesifik, (b) pokok bahasan atau topik atau bidang kegiatan yang dipraktikkan, (c) jenis-jenis kegiatan yang disarankan, (d) fasilitas dan peralatan yang diperlukan peserta, (e) prosedur penilaian.
- 2) Bentuk-bentuk kegiatan praktik
Bentuk kegiatan praktik tergantung pada bidang pelatihan yang sedang dilaksanakan.

3) Kegiatan bimbingan bagi peserta

Ada empat bentuk bimbingan yang dapat digunakan dalam praktik kerja lapangan, yakni: (a) bimbingan perorangan, (b) bimbingan kelompok, (c) pengajaran remedial, (d) supervisi klinis.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pedoman pelaksanaan Praktik Industri dilakukan oleh pihak sekolah dan institusi pasangan (DU/DI) yang meliputi: kesesuaian antara jenis usaha tempat Praktik Industri dengan kompetensi keahlian peserta didik, kecukupan fasilitas proses pembelajaran yang disediakan industri untuk peserta didik Praktik Industri, pembimbingan peserta didik Praktik Industri, dan kegiatan Praktik Industri.

e. Indikator Praktik Industri

Menurut Oemar Hamalik (2007: 91) mengemukakan bahwa “Dalam kesempatan praktik kerja lapangan, para peserta dapat memadukan antara teori proses yang telah diperolehnya di kelas dengan pengalaman praktis, mereka mengalami secara langsung kehidupan di lingkungan kerja, bertindak dan berperan sebagai tenaga kerja dalam bidang tertentu di lingkungan kerja”. Jadi, Praktik Industri merupakan suatu kegiatan praktik yang langsung dialami oleh peserta didik melalui partisipasi langsung serta melalui observasi secara langsung di dunia kerja.

Oleh karena itu, teknik pengumpulan data pada variabel Pengalaman Praktik Industri dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian Praktik Industri, tujuan Praktik Industri, manfaat Praktik Industri, dan pedoman pelaksanaan Praktik Industri maka pengalaman Praktik Industri yang dimaksud dalam penelitian ini akan diukur melalui beberapa indikator. Adapun indikator tersebut adalah:

1) Pemahaman peserta didik tentang Praktik Industri

Indikator pemahaman peserta didik tentang Praktik Industri di tekankan pada pengetahuan peserta didik mengenai tujuan Praktik Industri dan manfaat Praktik Industri bagi peserta didik. Tujuan Praktik Industri berdasarkan teori Wardiman Djojonegoro (1998: 79), diantaranya: “Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional”, serta tujuan Praktik Industri menurut pedoman Praktik Industri SMK Negeri 2 Wonosari (2012), diantaranya: “Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang dunia usaha dan industri”. Sedangkan manfaat Praktik Industri berdasarkan teori Oemar Hamalik (2007: 93) yang mengemukakan tentang manfaat Praktik Industri diantaranya: “Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah luas”.

2) Fasilitas tempat Praktik Industri

Indikator fasilitas tempat Praktik Industri berdasarkan pedoman Praktik Industri SMK Negeri 2 Wonosari (2012), bahwa “Industri bersedia menyediakan fasilitas untuk siswa Praktik Industri” dan teori Oemar Hamalik (2007: 92) yang mengemukakan tentang rumusan rencana praktik kerja di lapangan diantaranya: “Fasilitas dan peralatan yang diperlukan peserta dapat terpenuhi”.

3) Keseriusan pelaksanaan Praktik Industri

Indikator keseriusan pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan pedoman Praktik Industri SMK Negeri 2 Wonosari (2012), bahwa “Peserta didik wajib mentaati tata tertib dan aturan disiplin yang ditetapkan tempat Praktik Industri” dan berdasarkan teori Wardiman Djojonegoro (1998: 64) yang mengemukakan bahwa “Sikap profesionalisme adalah sesuatu yang tertanam di dalam diri seseorang, yang mempengaruhi perilaku: peduli kepada mutu (tidak asal jadi); bekerja cepat, tepat dan efisien, diawasi ataupun tidak diawasi orang lain; menghargai waktu; dan menjaga reputasi”.

4) Kegiatan selama Praktik Industri

Indikator kegiatan selama Praktik Industri berdasarkan pedoman Praktik Industri SMK Negeri 2 Wonosari (2012), bahwa “Peserta didik wajib mengikuti program yang ditetapkan

tempat Praktik Industri”, serta menurut Oemar Hamalik (2007: 92) yang mengemukakan kegiatan Praktik Industri diantaranya: “Bentuk kegiatan praktik tergantung pada bidang pelatihan yang sedang dilaksanakan”.

5) Pembimbingan selama Praktik Industri

Indikator pembimbingan selama Praktik Industri berdasarkan pedoman Praktik Industri SMK Negeri 2 Wonosari (2012) bahwa “Pembimbing Praktik Industri bertanggung jawab atas peserta Praktik Industri yang dibimbingnya”, serta menurut Oemar Hamalik (2007: 92) mengatakan bahwa dalam program praktik kerja lapangan meliputi unsur-unsur: “Kegiatan bimbingan bagi peserta”.

3. Tinjauan Mengenai Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pekerjaan, seseorang perlu memiliki kesiapan kerja yang diperlukan dalam lapangan pekerjaan tersebut, baik itu kesiapan dari segi fisik, kesiapan mental, kesiapan psikologis, kesiapan inteligensi dan sebagainya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008: 1298), “Siap diartikan sudah sedia atau sudah bersedia”, jadi kesiapan berarti kondisi atau keadaan yang sudah siap. Menurut kamus psikologi Chaplin, J.P. alih bahasa Kartini Kartono (2002:

418) “Kesiapan adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu”.

Menurut Dalyono (1997: 52) “Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik maupun mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan”, sedangkan menurut Oemar Hamalik (2011: 94) “Kesiapan adalah tingkat atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkat pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional”. Kesiapan menurut Slameto (2010: 115) mempunyai prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) Pengalaman – pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam masa perkembangan.

Pada dasarnya munculnya kesiapan seseorang tergantung pada tingkat kematangan dan kesiapan yang ditentukan oleh pengalaman. Kematangan dan pengalaman adalah proses perkembangan dimana suatu fungsi fisik atau mental telah mencapai perkembangan yang sempurna dalam arti siap untuk digunakan. Tingkat kematangan ini banyak berhubungan dengan usia dan fisik. Sedangkan pengalaman yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja

seseorang bisa diperoleh dari lingkungan, pendidikan, masyarakat, maupun keluarga.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008: 681) “Kerja diartikan sebagai kegiatan melakukan sesuatu untuk mencari nafkah atau mata pencaharian”. Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2003: 94) “Kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan tertentu”. Sedangkan menurut Dewa Ketut (1994: 17) kerja adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja”.

Kesiapan diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pekerjaan, jadi seseorang perlu memiliki kesiapan agar dalam masuk dunia kerja dapat berjalan dengan baik. Kesiapan merupakan modal utama bagi seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga dengan kesiapan yang baik maka akan diperoleh hasil kerja yang maksimal. Menurut Herminanto Sofyan (1993: 4) “Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu, tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil yang maksimal”.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang sudah siap berdasarkan tingkat kematangan, mental, emosional dan pengalaman

sehingga mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan.

b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang lebih luas untuk mempersiapkan tenaga kerja yang orientasinya tidak hanya keterampilan saja tetapi juga meliputi seluruh potensi yang dimiliki peserta didik. Pendidikan pada SMK meliputi unsur afektif, kognitif dan psikomotorik yang semuanya dapat menjadi bekal untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus dari bangku sekolah.

Kesiapan kerja seseorang berhubungan dengan banyak faktor, baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal).

Keberhasilan setiap individu dalam dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh penguasaan bidang kompetensinya saja. Akan tetapi di tentukan juga oleh bakat, minat, sifat-sifat, dan sikap serta nilai-nilai positif yang ada dalam diri seseorang. Sikap, tekad, semangat dan komitmen akan muncul seiring dengan kematangan pribadi seseorang. Kesiapan kerja dapat diperoleh dari lingkungan pendidikan dan keluarga (A. Muri Yusuf, 2002: 86).

Menurut A. Muri Yusuf (2002: 60) mengemukakan bahwa “Pemberian pendidikan yang tepat dan sesuai dengan harapan peserta didik dan dunia usaha atau dunia industri adalah modal dasar keberhasilan seseorang pada saat memasuki dunia kerja. Apa yang diberikan pada dunia pendidikan akan mengembangkan: wawasan, pengetahuan, kemampuan, keterampilan, nilai dan sikap seseorang. Proses pendidikan di sekolah pun ikut menentukan kepedulian, cara

bertindak dan bertingkah laku seseorang pada saat bekerja”. Jadi kesiapan kerja peserta didik dapat muncul dari proses pembelajaran yang terjadi secara terarah dan sesuai dengan tuntutan suatu pekerjaan yang berlaku di dunia kerja.

Menurut Slameto (2010: 113), kondisi individu yang berpengaruh terhadap kesiapan untuk memberikan respon, mencakup setidaknya-tidaknya tiga aspek, yaitu;

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan
- 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Menurut Dewa Ketut (1994: 44-48) menyatakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja, diantaranya:

- 1) Kemampuan Intelegensi / Kompetensi

Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

- 2) Bakat

Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat peserta didik SMK untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karir setelah lulus dari SMK.

- 3) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.

4) Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.

5) Keterampilan

Keterampilan adalah penguasaan individu terhadap suatu perbuatan. Keterampilan yang dipelajari dan dikuasai peserta didik melalui pembelajaran di sekolah dan di luar sekolah dapat mendukung kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

6) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.

7) Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.

8) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami peserta didik pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah yang dapat diperoleh dari Praktik Industri (PI).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa banyak sekali faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja yaitu faktor dari dalam diri sendiri (internal) dan faktor dari luar diri sendiri (eksternal). Faktor dari dalam diri individu sendiri (internal) meliputi kematangan, mental dan emosional. Sedangkan faktor dari luar diri sendiri (eksternal) adalah pengalaman kerja.

c. Ciri-ciri Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK

Penguasaan teori dan kemampuan praktik yang dikuasai secara baik merupakan unsur penting dalam kesiapan kerja.

Menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 30), kunci lulusan SMK yang dibutuhkan di era global yang semakin ketat harus mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1) Memiliki keterampilan dasar yang kuat dan luas, yang memungkinkan pengembangan dan penyesuaian diri sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- 2) Mampu mengumpulkan, menganalisa, dan menggunakan data dan informasi.
- 3) Mampu mengkomunikasikan ide dan informasi.
- 4) Mampu merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.
- 5) Mampu bekerjasama dalam kerja kelompok.
- 6) Mampu memecahkan masalah.
- 7) Berfikir logis, dan mampu menggunakan teknik-teknik matematika.
- 8) Menguasai bahasa komunikasi global (bahasa Inggris).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006: 4), standar kompetensi lulusan SMK meliputi:

- 1) Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
- 2) Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya.
- 3) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
- 4) Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.
- 5) Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok.
- 6) Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan.
- 7) Berkomunikasi lisan dan tertulis secara efektif dan santun.
- 8) Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.

Menurut Agus Fitriyanto dalam Dwiana Wijayanti (2009: 11)

ciri-ciri peserta didik yang mempunyai kesiapan kerja adalah bahwa peserta didik tersebut memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif

Kesiapan setelah menyelesaikan pendidikan maka siswa dihadapkan dengan banyak pilihan diantaranya yaitu memasuki dunia kerja. Dalam menentukan pilihan pekerjaan yang akan dilakukan diperlukan pertimbangan logis dan obyektif yang berdasarkan akal sehat, penalaran yang matang dan rasional.

2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain

Salah satu unsur seseorang dalam bekerja yaitu adanya kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain sehingga dapat menghasilkan kerja yang maksimal. Kesediaan dan kemauan untuk bekerja sama haruslah diutamakan, selain itu kemauan untuk bekerja sama haruslah didukung dengan kemampuan bekerja untuk menyelesaikan pekerjaan.

3) Memilliki sikap kritis

Sikap kritis sangat diperlukan dalam bekerja karena dapat mengembangkan inisiatif dan ide-ide kreatif untuk meningkatkan kualitas kerja.

4) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual

Dalam menjalankan pekerjaan yang dilakukan sikap bertanggung jawab harus dimiliki oleh setiap pekerja karena secara individual keberanian untuk menerima tanggung jawab merupakan indikasi kesiapan mental kerja.

5) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi

Lingkungan pekerjaan merupakan lingkungan yang baru bagi lulusan lembaga pendidikan, oleh karena itu diperlukan penyesuaian atau adaptasi terhadap lingkungan yang baru. Adaptasi dan lingkungan kerja akan lebih mudah dan cepat dilakukan apabila seseorang sudah mengenal kondisi lingkungan yang baru tersebut sebelum mulai bekerja.

- 6) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya

Salah satu sifat yang menunjukkan ciri-ciri tenaga kerja yang berkualitas adalah keterbukaan terhadap perubahan. Lulusan sekolah kejuruan adalah tenaga terdidik yang diharapkan menjadi tenaga yang berkualitas. Mereka haruslah mempunyai keinginan untuk terus belajar dan mengikuti perkembangan di bidang keahlian yang dimiliki. Tanpa hal tersebut mereka tidak pernah menjadi tenaga kerja yang maju dan berkembang.

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri peserta didik lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja akan disebut memiliki kesiapan kerja apabila peserta didik memiliki kemampuan berfikir logis dan obyektif, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab, mempunyai kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain, berambisi untuk maju, berusaha mengikuti bidang keahlian dan mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja.

d. Indikator Kesiapan Kerja

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai misi utama yaitu untuk mempersiapkan peserta didiknya sebagai calon tenaga kerja profesional yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Seorang peserta didik lulus SMK sebagai calon tenaga kerja akan memiliki kesiapan kerja apabila memiliki kemampuan yang mencakup kematangan, mental, emosional dan pengalaman kerja. Pengalaman kerja disini dapat diperoleh peserta didik melalui pelaksanaan Praktik Industri (PI).

Oleh karena itu, teknik pengumpulan data pada variabel kesiapan kerja dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian kesiapan kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, dan ciri-ciri kesiapan kerja peserta didik SMK maka kesiapan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini akan diukur melalui beberapa indikator. Adapun indikator tersebut adalah sebagai berikut:

a) Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif

Indikator mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif berdasarkan teori Agus Fitriyanto dalam Dwiana Wijayanti (2009: 11) bahwa “Dalam menentukan pilihan pekerjaan yang akan dilakukan diperlukan pertimbangan logis dan obyektif yang berdasarkan akal sehat, penalaran yang matang dan rasional”, kemudian teori Wardiman Djojonegoro (1998: 30) yang mengemukakan kunci lulusan SMK yang dibutuhkan di era global diantaranya: “Berfikir logis”, serta dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006: 4), yang menyebutkan standar kompetensi lulusan SMK diantaranya: “Kemampuan berpikir logis dan inovatif dalam pengambilan keputusan”.

b) Bersikap kritis

Indikator bersikap kritis berdasarkan teori Agus Fitriyanto dalam Dwiana Wijayanti (2009: 11) bahwa “Sikap

kritis sangat diperlukan dalam bekerja karena dapat mengembangkan inisiatif dan ide-ide kreatif untuk meningkatkan kualitas kerja”. Kemudian dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006: 4), yang menyebutkan standar kompetensi lulusan SMK diantaranya: “Kemampuan berpikir kritis dan kreatif”.

c) Bertanggung jawab

Indikator bertanggung jawab berdasarkan teori Agus Fitriyanto dalam Dwiana Wijayanti (2009: 11) bahwa “Dalam menjalankan pekerjaan yang dilakukan sikap bertanggung jawab harus dimiliki oleh setiap pekerja karena secara individual keberanian untuk menerima tanggung jawab merupakan indikasi kesiapan mental kerja”, kemudian teori Wardiman Djojonegoro (1998: 30), kunci lulusan SMK yang dibutuhkan di era global diantaranya: “Mampu merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan”, serta standar kompetensi lulusan SMK dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006: 4) diantaranya: “Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya”.

d) Kemampuan bekerjasama dengan orang lain

Indikator kemampuan bekerjasama dengan orang lain berdasarkan teori Agus Fitriyanto dalam Dwiana Wijayanti (2009: 11), bahwa “Kesediaan dan kemauan untuk bekerja sama

haruslah diutamakan, selain itu kemauan untuk bekerja sama haruslah didukung dengan kemampuan bekerja untuk menyelesaikan pekerjaan”, serta teori Wardiman Djojonegoro (1998: 30), kunci lulusan SMK yang dibutuhkan di era global diantaranya: “Mampu bekerjasama dalam kerja kelompok”.

e) Mempunyai ambisi untuk maju

Indikator mempunyai ambisi untuk maju berdasarkan teori Agus Fitriyanto dalam Dwiana Wijayanti (2009: 11), bahwa “Salah satu sifat yang menunjukkan ciri-ciri tenaga kerja yang berkualitas adalah keterbukaan terhadap perubahan”, serta teori Dewa Ketut (1994: 44-48) menyatakan faktor-faktor kesiapan kerja diantaranya: “Penggunaan waktu senggang dan pengetahuan tentang dunia kerja”. Kemudian dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006: 4), yang menyebutkan standar kompetensi lulusan SMK diantaranya: “Mengembangkan diri secara optimal”.

f) Mengikuti perkembangan bidang keahlian

Indikator mengikuti perkembangan bidang keahlian berdasarkan teori Agus Fitriyanto dalam Dwiana Wijayanti (2009: 11), bahwa “... mempunyai keinginan untuk terus belajar dan mengikuti perkembangan di bidang keahlian yang dimiliki”, serta teori Wardiman Djojonegoro (1998: 30), kunci lulusan SMK yang dibutuhkan di era global diantaranya:

“Penyesuaian diri sesuai dengan perkembangan IPTEK dan menguasai bahasa komunikasi global (bahasa Inggris).

g) Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja

Indikator mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja berdasarkan teori Agus Fitriyanto dalam Dwiana Wijayanti (2009: 11), bahwa “Adaptasi dan lingkungan kerja akan lebih mudah dan cepat dilakukan apabila seseorang sudah mengenal kondisi lingkungan yang baru tersebut sebelum mulai bekerja”, serta teori A. Muri Yusuf (2002: 56) yang mengemukakan kondisi kesiapan kerja diantaranya: “Menghargai orang lain”. Kemudian standar kompetensi lulusan SMK dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006: 4) diantaranya: “Menjaga kesehatan, keamanan diri, kebersihan lingkungan dan menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain”.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan kontribusi pengalaman praktik industri terhadap kesiapan memasuki dunia kerja adalah:

1. Hasil penelitian Ratna Sari (2012) dengan penelitian berjudul “Peran Praktik Industri Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana SMK Karya Rini Yogyakarta”. Hasil penelitian ini adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri siswa Kelas

XI Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta berada dalam kategori sangat baik, dengan nilai rerata (M) 86,871 sedangkan kesiapan kerja siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta dalam kondisi sangat siap dengan nilai rerata (M) 115,81. Terdapat peran yang efektif Praktik Industri dalam menunjang kesiapan memasuki dunia kerja siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta dengan nilai koefisien determinan r^2 sebesar 0,2218 yang artinya 22,18% variabel Pengalaman Praktik Industri mempengaruhi Kesiapan Kerja. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sari adalah sama-sama meneliti variabel Praktik Kerja Industri dan Kesiapan Kerja, sedangkan yang membedakan adalah tempat penelitian dan subyek penelitian.

2. Hasil penelitian Emi Prabawati Dwi Sulistyarini (2012) dengan penelitian berjudul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri I Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII program keahlian Akuntansi SMK Negeri I Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012, dibuktikan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,582 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $7,729 > 1,658$, koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{x2,y}$) sebesar 0,338 yang artinya sebesar 33,80% variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja. Persamaan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini adalah sama-sama meneliti variabel Praktik Kerja Industri dan Kesiapan Kerja, sedangkan yang membedakan adalah variabel lain yaitu Motivasi Memasuki Dunia Kerja, tempat penelitian dan subyek penelitian.

3. Hasil penelitian Erma Dwi Astuti (2012) dengan penelitian berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII program keahlian Akuntansi SMK Negeri I Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012, dibuktikan dengan nilai r_{xy} sebesar 0,631, r^2_{xy} sebesar 0,398 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $6,705 > 1,671$. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erma Dwi Astuti adalah sama-sama meneliti variabel Praktik Kerja Industri dan Kesiapan Kerja, sedangkan yang membedakan adalah variabel lain yaitu Prestasi Belajar, tempat penelitian dan subyek penelitian.

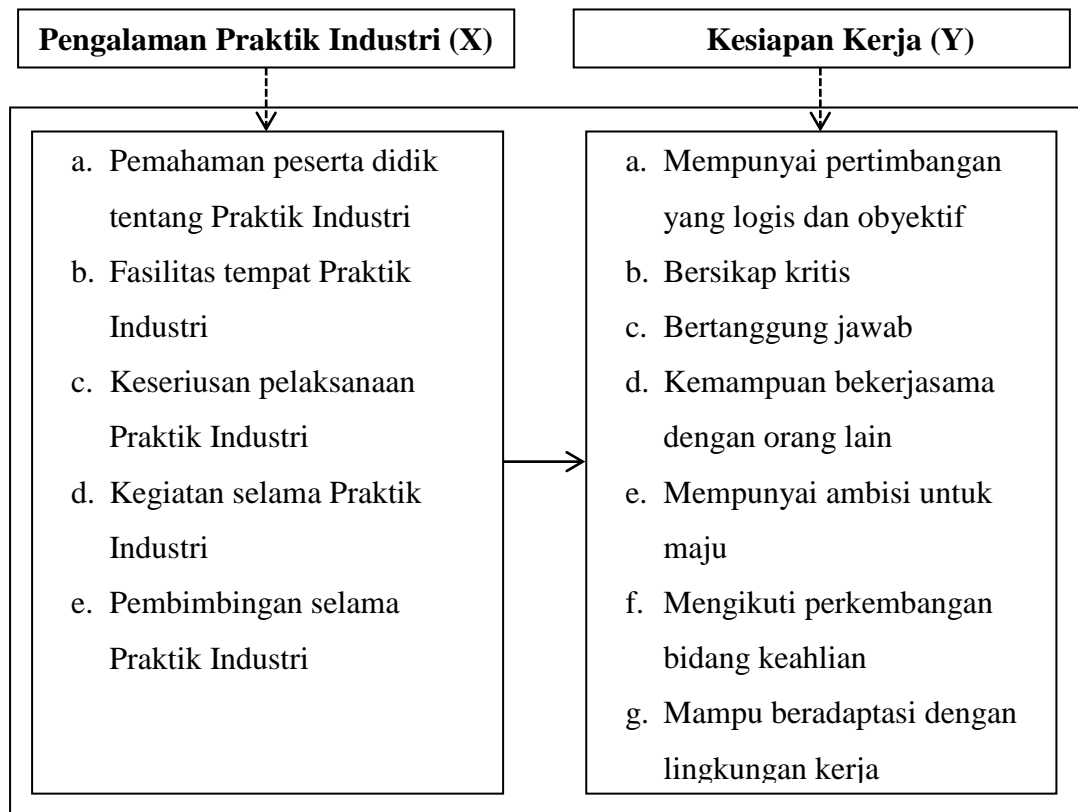
C. Kerangka Pikir

Kesiapan kerja seorang peserta didik merupakan modal besar sebagai calon tenaga kerja yang akan segera memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang sudah siap berdasarkan kematangan, mental, emosional dan pengalaman sehingga mampu

melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan. Kesiapan kerja peserta didik tidak akan muncul dengan sendirinya, akan tetapi melalui belajar dan sosialisasi dalam pendidikan di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Dalam rangka mempersiapkan peserta didik yang memiliki kesiapan kerja yang relevan dengan dunia usaha/dunia industri, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai implementasi Pendidikan Sistem Ganda (PSG) tidak akan maksimal jika hanya dilakukan proses pendidikan di bangku sekolah saja, sehingga kerjasama dengan pihak lain yaitu dunia usaha/dunia industri (DU/DI) sangat diperlukan untuk memberikan kesiapan kerja peserta didik. Bentuk kerjasama pendidikan yang dilaksanakan antara sekolah (SMK) dengan dunia usaha/dunia industri biasa disebut Praktik Kerja Industri (Prakerin) atau Praktik Industri (PI).

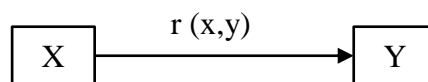
Dalam pelaksanaan Praktik Industri, peserta didik akan mendapat bimbingan dan arahan dari tenaga yang profesional sehingga peserta didik akan mendapat banyak pembelajaran. Keterlibatan peserta didik dalam Praktik Industri akan memberikan pengetahuan, keterampilan, sikap dan pengalaman dalam bekerja, selain itu peserta didik akan terbiasa dalam menghadapi situasi di dunia kerja. Berdasarkan pengalaman kerja yang diperoleh peserta didik di tempat Praktik Industri, maka peserta didik nantinya akan mempunyai kesiapan untuk memasuki dunia kerja, sehingga semakin baik Praktik Industri maka semakin tinggi kesiapan kerja yang dimiliki peserta didik. Berikut adalah model konseptual kerangka pikir dalam penelitian ini :



Gambar 1. Model Konseptual Kerangka Pikir

D. Paradigma Penelitian

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X : Variabel Pengalaman Praktik Industri

Y : Variabel Kesiapan Kerja

—————→ : Kontribusi Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik

E. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, penelitian sebelumnya dan kerangka pikir yang telah diuraikan, maka dapat diajukan pertanyaan dan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana Pengalaman Praktik Industri peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013?
- b. Bagaimana Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013?
- c. Apakah peningkatan kualitas Pengalaman Praktik Industri akan diikuti oleh peningkatan Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013?

2. Hipotesis Penelitian

Terdapat kontribusi yang positif Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka (Suharsimi Arikunto, 2010: 27). Hasil perolehan data kuantitatif kemudian diolah menggunakan analisis statistik.

Selain itu penelitian ini juga termasuk penelitian populasi, karena subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Eksplanasinya adalah tergolong penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif karena penelitian ini akan mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu variabel pengalaman Praktik Industri terhadap kesiapan kerja.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 38). Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*variabel independen*), variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering

disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengalaman Praktik Industri (X).

2. Variabel terikat (*variabel dependen*), variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja (Y).

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dan memberikan arah operasional masing-masing variabel yang jelas serta kajian yang mendalam tentang permasalahan, maka perlu diberikan definisi operasional. Definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman Praktik Industri (X)

Pengalaman Praktik Industri yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik di dunia usaha atau dunia industri sesuai bidang keahliannya sebagai penerapan Pendidikan Sistem Ganda selama jangka waktu tertentu, secara terarah untuk mendapatkan tambahan keterampilan dan pengetahuan.

Dalam hal ini peserta didik yang telah mempunyai Pengalaman Praktik Industri dapat diketahui dari skor yang diperoleh peserta didik terhadap sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam angket mengacu pada kajian teori dan penelitian sebelumnya, penyusunannya sendiri meliputi: 1) Pemahaman peserta didik tentang Praktik Industri, 2) Fasilitas tempat Praktik Industri, 3) Keseriusan peserta didik dalam pelaksanaan Praktik Industri, 4) Kegiatan selama Praktik Industri, 5) Pembimbingan selama Praktik Industri. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi pula pengalaman Praktik Industri.

2. Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan kondisi individu yang sudah siap berdasarkan tingkat kematangan, mental, emosional dan pengalaman sehingga mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan.

Dalam hal ini peserta didik yang telah mempunyai kesiapan kerja dapat diketahui dari skor yang diperoleh peserta didik terhadap sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam angket yang mengacu pada kajian teori dan penelitian sebelumnya, penyusunannya sendiri meliputi: 1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif, 2) Bersikap kritis, 3) Bertanggung jawab, 4) Kemampuan bekerja sama dengan orang lain, 5) Mempunyai ambisi untuk maju, 6) Mengikuti perkembangan bidang keahlian, 7) Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja. Semakin

tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi pula kesiapan kerja peserta didik.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Wonosari yang berlokasi di Jalan K.H. Agus Salim, Ledoksari, Wonosari, Gunungkidul pada peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri yang berjumlah 32 orang. Peneliti mengadakan observasi/survei terlebih dahulu di SMK Negeri 2 Wonosari pada bulan Januari 2013 sebelum dilakukan penelitian dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2013.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 17).

F. Populasi Penelitian

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Selanjutnya apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun

pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 32 peserta didik. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1.	XII Elektronika Industri	32
	Jumlah	32

Sumber : SMK Negeri 2 Wonosari

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala program studi Teknik Elektro untuk mengetahui secara garis besar kendala dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan Praktik Industri dan kondisi kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari. Metode wawancara yang digunakan adalah metode *semi structured*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 270) mengemukakan bahwa “Dalam metode *semi structured* mula-mula interviewer menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam untuk mengetahui keterangan lebih lanjut”.

2. Angket (kuesioner)

Angket menurut Sugiyono (2009: 142), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan kuesioner adalah yang paling sering ditemui karena jika dibuat secara intensif dan teliti, kuesioner mempunyai keunggulan jika dibanding dengan alat pengumpul lainnya. Beberapa keunggulan tersebut diantaranya:

- a. Dapat mengungkapkan pendapat atau tanggapan seseorang baik secara individual maupun kelompok terhadap permasalahan.
- b. Dapat disebarkan untuk responden yang berjumlah besar dengan waktu yang relatif singkat.
- c. Tetap terjaga objektivitas responden dari pengaruh luar terhadap satu permasalahan yang diteliti.
- d. Tetap terjaga kerahasiaan responden untuk menjawab sesuai dengan pendapat pribadi.
- e. Karena diformat dalam bentuk surat, maka biaya lebih murah.
- f. Penggunaan waktu yang lebih fleksibel sesuai dengan waktu yang telah diberikan peneliti.
- g. Dapat menjaring informasi dalam skala luas dengan waktu cepat.

(Sukardi, 2010: 76).

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung dan tertutup. Angket tertutup adalah angket yang berisi

pernyataan-pernyataan yang disertai dengan pilihan jawaban untuk pernyataan-pernyataan tersebut. Sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengalaman Praktik Industri dan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013.

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2010: 201) mengatakan bahwa “Dokumentasi asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis”. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, dengan catatan harian, serta dokumen. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah peserta didik, data lulusan peserta didik program keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari dan data terkait pelaksanaan Praktik Industri.

H. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010: 203) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berbentuk skala *likert*, yaitu skala untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Semua butir soal dalam angket berupa pertanyaan obyektif sehingga responden hanya memberi tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaannya. Dalam angket tersebut peneliti memberikan angka atau bobot untuk item-item pertanyaan dengan menggunakan skala *likert*, dimana responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan dalam empat kategori jawaban, yaitu:

Tabel 2. Kategori Alternatif Jawaban

Pengalaman Praktik Industri		
Alternatif Jawaban	Skor Item	
	Pernyataan positif (+)	Pernyataan negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4
Kesiapan Kerja		
Alternatif Jawaban	Skor Item	
	Pernyataan positif (+)	Pernyataan negatif (-)
Sangat Siap (SS)	4	1
Siap (S)	3	2
Kurang Siap (KS)	2	3
Tidak Siap (TS)	1	4

Langkah untuk menyusun instrumen adalah dengan menjabarkan variabel-variabel penelitian berdasarkan kajian teori dan menghasilkan butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen,

maka perlu disusun kisi-kisi instrumen sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian seperti pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Item Soal	Jumlah
1.	Pengalaman Praktik Industri	1) Pemahaman peserta didik tentang Praktik Industri	1, 2, 3, 4, 5	5
		2) Fasilitas tempat Praktik Industri	6, 7, 8*, 9, 10*	5
		1) Keseriusan pelaksanaan Praktik Industri	11, 12, 13, 14, 15	5
		2) Kegiatan selama Praktik Industri	16, 17, 18, 19, 20*	5
		3) Pembimbingan selama Praktik Industri	21, 22*, 23, 24*, 25	5
Total				25
No.	Variabel	Indikator	No. Item Soal	Jumlah
2.	Kesiapan Kerja	1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif	1, 2*, 3	3
		2. Bersikap kritis	4, 5, 6	3
		3. Bertanggung jawab	7, 8, 9, 10	4
		4. Kemampuan bekerjasama dengan orang lain	11, 12, 13	3
		5. Mempunyai ambisi untuk maju	14, 15*, 16, 17	4
		6. Mengikuti perkembangan bidang keahlian	18, 19, 20, 21, 22, 23*	6
		7. Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja	24, 25, 26, 27, 28, 29	6
Total				29

**merupakan pernyataan negatif*

I. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan/validitas dan keandalan/reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Suharsimi Arikunto (2010: 262) menyatakan bahwa “Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”. Uji coba ini dilakukan oleh peneliti pada subyek diluar populasi namun memiliki karakteristik yang sama. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 253) mengatakan bahwa “Apabila jumlah populasi hanya sedikit dan apabila diambil pertimbangannya akan mengganggu jalannya dan kesimpulan penelitian, maka subyek uji coba boleh mengambil dari luar populasi dengan syarat bahwa ciri-ciri populasi lain yang diambil sebagian sebagai subyek uji coba sama atau hampir sama dengan ciri-ciri populasi yang akan diselidiki”. Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Program keahlian yang ada di SMK Negeri 2 Wonosari dan SMK Negeri 3 Wonosari sama yaitu program keahlian Teknik Elektronika Industri.
2. Kurikulum yang digunakan sejak tingkat satu sampai tingkat tiga adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berstandar BSNP.
3. Kurikulum pembelajaran berlaku selama tiga tahun dengan pelaksanaan Praktik Industri dilaksanakan pada peserta didik kelas XII semester gasal.
4. Sistem manajemen sekolah sudah menggunakan Sertifikasi ISO 9001: 2000.

(<http://datapokok.ditpsmk.net/> diakses pada tanggal 13 Februari 2013).

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 253) “... untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya”. Berdasarkan berbagai pertimbangan dan teori diatas maka uji coba instrumen pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 3 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 30 peserta didik, dalam hal ini peneliti mengambil satu kelas dari empat kelas secara *random sampling* untuk mempermudah pelaksanaan pengujian. Setelah diundi, yang dijadikan uji coba instrumen adalah kelas XII EI 4 SMK Negeri 3 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013. Uji coba instrumen ini menggunakan:

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2012: 121) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruksi. Menurut Sugiyono (2012: 123) mengemukakan bahwa “dalam pengujian instrumen yang berupa nontest cukup menggunakan validitas kontrak (*construct validity*)”. Berdasarkan pemahaman di atas maka instrumen pada penelitian ini dilakukan

konstruk dengan mengadakan konsultasi dengan para ahli (*Judgment Expert*) dalam bidang pendidikan yaitu Dosen Kependidikan di Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY dan guru pembimbing Praktik Industri di SMK Negeri 2 Wonosari, dilanjutkan dengan menguji coba instrumen pada peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 3 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 30 peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $\sum X$ = jumlah skor butir
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- $(\sum X)^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir
- $(\sum Y)^2$ = jumlah kuadrat dari skor total
- N = jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Setelah r_{hitung} ditemukan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir

pernyataan tersebut dinyatakan valid. Namun, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2012: 121) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama”. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan teknik *internal consistency* yaitu dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono 2012: 131). Hasil uji coba angket dihitung reliabilitasnya dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Kemudian nilai dari r_{hitung} diinterpretasikan dengan tingkat hubungan koefisien korelasi menurut pedoman dari Suharsimi Arikunto (2010: 319) pada tabel 4.

Tabel 4. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0.800 sampai dengan 1.000	Tinggi
Antara 0.600 sampai dengan 0.800	Cukup
Antara 0.400 sampai dengan 0.600	Agak rendah
Antara 0.200 sampai dengan 0.400	Rendah
Antara 0.000 sampai dengan 0.200	Sangat rendah

J. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu peneliti bermaksud memaparkan bagaimana pengalaman Praktik Industri dan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013. Sehingga untuk menjelaskan permasalahan pada penelitian ini maka analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu teknik statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya dan dilanjutkan dengan membuat kesimpulan. Dalam analisis deskriptif digunakan pengukuran gejala pusat (*central tendency*). Pengukuran gejala pusat meliputi rerata/*Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, dan *Standar Deviasi (SD)* dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian serta disajikan pula tabel distribusi frekuensi data beserta histogramnya dari masing-masing variabel.

a. Pengukuran Gejala Pusat (*Central Tendency*)

Pengukuran gejala pusat ini menggunakan perhitungan data tunggal karena frekuensi data yang dihasilkan jumlahnya sedikit.

1) *Mean (M)*

Rerata atau *Mean (M)* adalah jumlah dari keseluruhan data (bilangan) yang ada dibagi dengan banyaknya data (bilangan) itu sendiri. Rerata atau *Mean (M)* dihitung dengan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N} \dots\dots\dots (3)$$

Dimana :

M = Mean atau rata – rata

$\sum x$ = Jumlah dari skor – skor (nilai - nilai) yang ada

N = *Number of cases* (banyaknya skor – skor itu sendiri)

(Sugiyono, 2007: 49)

2) *Median (Me)*

Median adalah merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2007: 48).

3) *Modus (Mo)*

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi

mode) atau sering muncul pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2007: 52).

4) *Standar Deviasi (SD)*

Untuk mengetahui *Standar Deviasi (SD)* dapat dihitung dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - M_x^2} \dots\dots\dots (4)$$

Dimana:

SD = Deviasi Standar

$\sum X^2$ = Jumlah Skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

N = *Number of Cases*

M_x = Nilai Rata-rata Hitung (= Mean) skor X

(Anas Sudijono, 2006: 164)

b. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi dapat disajikan dalam sebuah tabel yang disebut tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah penyusunannya adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval dapat menggunakan aturan *Sturges*, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n \dots\dots\dots (5)$$

Dimana :

K = Jumlah kelas interval

n = Banyaknya data

\log = Logaritma

(Sugiyono, 2007: 35)

2) Menentukan Rentang Data atau *Range* (R)

Rentang data (*Range*) dapat diketahui dengan cara mengurangi data terbesar dengan data terkecil kemudian ditambah satu. Perhitungan rentang data (*Range*) dengan rumus:

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \dots\dots\dots (6)$$

(Sugiyono, 2007: 55)

3) Menentukan Panjang Kelas

Panjang kelas dapat diketahui dengan cara membagi rentang data (*Range*) dengan jumlah kelas interval. Perhitungan panjang kelas menggunakan rumus:

$$P = \frac{R}{K} \dots\dots\dots (7)$$

Dimana :

P = Panjang kelas interval

R = Rentang data

K = Jumlah kelas interval

(Sugiyono, 2007: 36)

4) Histogram

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Interpretasi Data Penilaian

Interpretasi data penelitian merupakan analisis terakhir guna menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengukuran secara statistik deskriptif. Untuk mendeskripsikan atau mengetahui kecenderungan masing-masing variabel digunakan skor ideal maksimum dan skor ideal minimum sebagai norma perbandingan dengan empat kategori yaitu kategori sangat tinggi, kategori tinggi, kategori rendah, dan kategori sangat rendah.

Perhitungan data frekuensi kategori kecenderungan berdasarkan skor ideal dengan menggunakan rumus berikut:

- a) Menentukan jumlah soal

Berdasarkan jumlah soal tiap variabel

- b) Menentukan penskoran

Empat skor (1 – 4)

- c) Menentukan skor terendah ($X_{min} i$)

$$X_{min} i = 1 \times \text{jumlah soal} \dots\dots\dots (8)$$

- d) Menentukan skor tertinggi ($X_{mak} i$)

$$X_{mak} i = 4 \times \text{jumlah soal} \dots\dots\dots (9)$$

- e) Menentukan rerata ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \dots\dots\dots (10)$$

f) Menghitung simpangan baku ideal (SBi)

$$SBi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \dots\dots\dots (11)$$

Berikut rumusan yang digunakan untuk menentukan kriteria tingkat kecenderungan variabel yaitu variabel Praktik Industri dan Kesiapan Kerja:

a) Sangat tinggi $= x \geq Mi + (1.SBi) \dots\dots\dots (12)$

b) Tinggi $= Mi + 1.SBi > x \geq Mi \dots\dots\dots (13)$

c) Rendah $= Mi > x \geq Mi - (1.SBi) \dots\dots\dots (14)$

d) Sangat Rendah $= x < Mi - (1.SBi) \dots\dots\dots (15)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

2. Uji Prasyarat Analisis

Penelitian ini menggunakan statistik parametrik dengan analisis korelasi *Product Moment* dan regresi. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2007: 75), bahwa statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Pengkajian asumsi untuk penghitungan dengan korelasi *Product Moment* menurut Duwi Priyatno (2010: 36), cukup menggunakan uji normalitas dan linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dimaksudkan untuk mengkaji sampel yang diteliti terdistribusi secara normal atau tidak (Sugiyono, 2012: 172). Adapun uji normalitas sebaran untuk menguji normalitas data

variabel pengalaman Praktik Industri dan variabel kesiapan kerja. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Test (1-sample K-S)*.

Rumus *1-sample K-S*:

$$x_i = \frac{1}{n} \cdot \sum x.f \dots\dots\dots (16)$$

$$S_x = \sqrt{\left(\frac{1}{n} \cdot \sum x^2.f\right) - (x_i)^2} \dots\dots\dots (17)$$

$$Z_x = \frac{x - x_i}{S_x} \dots\dots\dots (18)$$

$$A_1 = Kp - Z_{\text{tabel}} \dots\dots\dots (19)$$

$$A_2 = P - A_1 \dots\dots\dots (20)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

x = Skor

x.f = Skor kali frekuensi

$x^2.f$ = Skor kuadrat kali frekuensi

Z_x = Simpangan baku Z

KP = Komulatif Proporsi

P = Proporsi

A1 = Selisih kedua proporsi pada batas bawah

A2 = Selisih kedua proporsi pada batas atas

(T. Widodo, 2009: 63)

Jika nilai A2 mak < nilai tabel K-S, maka data berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dibantu dengan program *SPSS*

versi 20. Dengan nilai *signifikansi p (probabilitas)* yang digunakan adalah 0,05 dengan taraf kesalahan 5 %. Dengan demikian jika nilai *p* hasil uji normalitas lebih besar atau sama dengan 0,05 ($p \geq 0,05$) maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak (Duwi Priyatno, 2010: 42). Rumus yang digunakan dalam uji linieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{reg}} = \frac{(RK_{\text{reg}})}{(RK_{\text{res}})} \dots\dots\dots (21)$$

Dimana :

F_{reg} = Harga F untuk garis linier

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 1987: 14)

Hasil F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka

hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linier.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui normalitas dan linieritas distribusi data antar variabel, maka telah memenuhi syarat dilakukan uji analisis korelasi dan uji analisis regresi untuk menguji hipotesis.

a. Uji Analisis Korelasi

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson seperti pada rumus (1).

Kemudian harga r_{hitung} yang diperoleh dibandingkan r_{tabel} dengan $N = 32$ pada taraf signifikan sebesar 5%. Apabila hasil perhitungan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,349) maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Namun sebaliknya, jika hasil perhitungan $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,349) maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, sedangkan hipotesis nihil (H_o) diterima. Selanjutnya tingkat korelasi tersebut dikategorikan menggunakan pedoman dari Sugiyono (2007: 231) pada tabel 5.

Tabel 5. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dari perhitungan analisis korelasi dalam pengujian hipotesis diatas terdapat indeks korelasi (r). Menurut Sugiyono “Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen”. Sehingga besarnya nilai koefisien determinasi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman Praktik Industri dalam menunjang kesiapan kerja peserta didik.

b. Uji Analisis Regresi

Uji analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Adapun rumus regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X \dots\dots\dots (22)$$

Dimana :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

(Sugiyono, 2007: 261)

Untuk menghitung harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \dots\dots\dots (23)$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \dots\dots\dots (24)$$

(Sugiyono, 2007: 262)

c. Menguji Keberartian Regresi

Untuk menguji keberartian regresi dalam penelitian ini menggunakan rumus uji F:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \dots\dots\dots (25)$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F regresi

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R^2 = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 1987: 26)

d. Mencari Besarnya Sumbangan Variabel Prediktor terhadap Variabel Kriterium

Selain menggunakan nilai koefisien determinan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau sumbangan dari variabel prediktor terhadap variabel kriterium seperti yang telah dijelaskan diatas, nilai kontribusi variabel juga dapat dihitung dengan rumus sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Berikut adalah rumus perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif:

1) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR \% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\% \dots\dots\dots (26)$$

Keterangan :

SR % = Sumbangan relatif suatu prediktor

a = Koefisien prediktor

$\sum xy$ = Jumlah produk antara x dan y

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 1987: 42)

2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE \% = SR \% \times R^2 \dots\dots\dots (27)$$

Keterangan :

SE % = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 1987: 45)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen

Pengambilan data uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada subjek diluar populasi namun mempunyai karakteristik yang sama. Uji coba dilakukan pada kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 3 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 30 peserta didik. Berikut ini merupakan hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen:

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service)* versi 20 diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Hasil Uji Validitas Instrumen Pengalaman Praktik Industri (X)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Pengalaman Praktik Industri yang dikembangkan menjadi 25 pernyataan variabel Pengalaman Praktik Industri (X), ternyata terdapat 20 butir pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu pernyataan nomor 7, 8, 10, 21, dan 22. Hasil uji validitas instrumen Pengalaman Praktik Industri dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Pengalaman Praktik Industri

No.	Indikator	Nomor Item	Total Item Soal	Total Item Gugur	Total Item Valid
1.	a. Pemahaman peserta didik tentang Praktik Industri	1, 2, 3, 4, 5	5	-	5
	b. Fasilitas tempat Praktik Industri	6, 7, 8*, 9, 10*	5	7, 8*, 10*	2
	c. Keseriusan pelaksanaan Praktik Industri	11, 12, 13, 14, 15	5	-	5
	d. Kegiatan selama Praktik Industri	16, 17, 18, 19, 20*	5	-	5
	e. Pembimbingan selama Praktik Industri	21, 22*, 23, 24*, 25	5	21, 22*	3
Jumlah			25	5	20

* merupakan pernyataan negatif

Ada berbagai macam kemungkinan yang menyebabkan pernyataan menjadi tidak valid sehingga butir soal dari setiap indikator penelitian tersebut harus dihilangkan. Adapun salah satu kemungkinan yang terjadi adalah kesalahan merumuskan pernyataan. Untuk hasil perhitungan uji validitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran II.

b. Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Kesiapan Kerja yang dikembangkan menjadi 29 pernyataan variabel Kesiapan Kerja (Y), ternyata terdapat 23 butir pernyataan yang valid dan 6 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu pernyataan nomor 2, 3,

15, 20, 22, dan 23. Hasil uji validitas instrumen Kesiapan Kerja dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Kerja

No.	Indikator	Nomor Item	Total Item Soal	Total Item Gugur	Total Item Valid
2.	a. Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif	1, 2*, 3	3	2*, 3	1
	b. Bersikap kritis	4, 5, 6	3	-	3
	c. Bertanggung jawab	7, 8, 9, 10	4	-	4
	d. Kemampuan bekerjasama dengan orang lain	11, 12, 13	3	-	3
	e. Mempunyai ambisi untuk maju	14, 15*, 16, 17	4	15*	3
	f. Mengikuti perkembangan bidang keahlian	18, 19, 20, 21, 22, 23*	6	20, 22, 23*	3
	g. Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja	24, 25, 26, 27, 28, 29	6	-	6
Jumlah			29	6	23

* merupakan pernyataan negatif

Ada berbagai macam kemungkinan yang menyebabkan pernyataan menjadi tidak valid sehingga butir soal dari setiap indikator penelitian tersebut harus dihilangkan. Adapun salah satu kemungkinan yang terjadi adalah kesalahan merumuskan pernyataan. Untuk hasil perhitungan uji validitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran II.

Butir-butir yang tidak valid atau gugur tersebut tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Jadi, jumlah butir yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 butir untuk variabel Pengalaman Praktik Industri dan 23 butir untuk variabel Kesiapan Kerja.

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS *versi* 20 diperoleh hasil uji reliabilitas instrumen penelitian seperti tabel 8.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Nama Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Keandalan	Keterangan
1.	Pengalaman Praktik Industri	0,838	Tinggi	Reliabel
2.	Kesiapan Kerja	0,858	Tinggi	Reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas yang disajikan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen variabel Pengalaman Praktik Industri (X) dan Kesiapan Kerja (Y) yang disusun dapat dikatakan reliabel dan mempunyai tingkat keandalan yang tinggi dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Untuk hasil perhitungan uji reliabilitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran II.

B. Gambaran Umum SMK Negeri 2 Wonosari

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Wonosari yang berlokasi di Jalan K.H. Agus Salim, Ledoksari, Wonosari, Gunungkidul. SMK Negeri 2 Wonosari merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki sembilan bidang keahlian yaitu Teknik Konstruksi Batu dan Beton, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Instalasi dan Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Teknik Pengelasan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Elektronika Industri, Teknik Komputer dan Jaringan serta Multimedia. SMK Negeri 2 Wonosari juga telah mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2000. SMK Negeri 2 Wonosari mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi SMK Negeri 2 Wonosari
Mewujudkan SMK terbaik
2. Misi SMK Negeri 2 Wonosari
 - a) Unggul dalam penampilan.
 - b) Profesional dalam bidangnya.
 - c) Prima dalam pelayanan.
 - d) Optimal dalam pemanfaatan sumberdaya.

C. Tinjauan Umum Latar Belakang Responden

Program keahlian Teknik Elektronika Industri serta Teknik Instalasi dan Tenaga Listrik merupakan program keahlian yang tergabung dalam satu bidang keahlian yaitu Teknik Elektro. Pada penelitian ini, yang menjadi responden adalah peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik

Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013. Program keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari mempunyai tujuan umum maupun khusus sebagai berikut:

1. Tujuan umum program keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari mengacu pada isi Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.
2. Tujuan khusus program keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten:
 - a) Mendidik peserta didik dengan keahlian dan keterampilan dalam Program Keahlian Teknik Elektronika Industri agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah.
 - b) Mendidik peserta didik agar mampu memilih karir, berkompetisi, dan mengembangkan sikap profesional dalam Program Keahlian Teknik Elektronika Industri.
 - c) Melaksanakan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja.
 - d) Menguasai Teori Dasar Elektronika.
 - e) Mengerjakan Dasar-dasar Pekerjaan Bengkel Elektronika.

- f) Menguasai Dasar Elektronika Digital dan Komputer.
- g) Mengukur besaran listrik menggunakan alat ukur analog dan digital.
- h) Menguasai Elektronika Dasar terapan.
- i) Merakit dan mengoperasikan komputer menggunakan sistem operasi DOS dan Windows.
- j) Memprogram peralatan Sistem Otomasi Elektronik yang berkaitan dengan I/O berbantuan : mikroprosesor dan mikrokontroler.
- k) Memprogram peralatan Sistem Otomasi Elektronik yang berkaitan dengan I/O berbantuan : PLC, komputer dan Pneumatik.
- l) Menggambar Teknik Elektronika menggunakan komputer.
- m) Merencanakan teknik pemeliharaan peralatan elektronik Sistem Otomasi Elektronik.
- n) Merakit peralatan dan perangkat elektronik Sistem Otomasi Elektronik.

Untuk memenuhi tuntutan karakteristik kurikulum SMK tahun 2004 dan KTSP 2012 maka Program Keahlian Teknik Elektronika Industri juga melaksanakan program Praktik Kerja Industri atau Praktik Industri pada peserta didik kelas XII semester V. Pelaksanaan Praktik Industri peserta didik kelas XII program keahlian Teknik Elektronika Industri tahun pelajaran 2012/2013 menggunakan metode praktik langsung di dunia Industri pada jam efektif yang dimulai tanggal 18 Juni 2012 sampai dengan 18 Agustus 2012 (selama 2 bulan).

D. Deskripsi Data

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, *Standar Deviasi (SD)*, frekuensi data, histogram penelitian dari semua variabel, serta kategori kecenderungan dari variabel Pengalaman Praktik Industri dan Kesiapan Kerja.

1. Variabel Pengalaman Praktik Industri

Data yang digunakan untuk mengetahui Pengalaman Praktik Industri peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 25 butir. Setelah dilakukan uji coba penelitian jumlah butir yang valid pada angket sebanyak 20 butir dan butir yang tidak valid sebanyak 5 butir yaitu butir nomor 7, 8, 10, 21, dan 22. Jumlah responden sebanyak 32 peserta didik. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 4.

Berdasarkan hasil analisis yang diolah menggunakan program *SPSS versi 20* untuk variabel Pengalaman Praktik Industri dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Deskripsi Data Variabel Pengalaman Praktik Industri (X)

No.	Ukuran	Nilai
1.	Jumlah (N)	32
2.	<i>Mean (M)</i>	65,03
3.	<i>Median (Me)</i>	65,00
4.	<i>Modus (Mo)</i>	64
5.	<i>Standar Deviasi (SD)</i>	5,544
6.	Skor Minimum	53
7.	Skor Maksimum	77

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Untuk hasil perhitungan analisis deskripsi variabel Pengalaman Praktik Industri secara lengkap dapat dilihat pada lampiran V.

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 32 \\ &= 1 + 3,3 (1,505) \\ &= 1 + 4,967 \\ &= 5,967 \\ &= 6 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 77 - 53 + 1 \\ &= 25 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\ &= 25 : 6 \\ &= 4,166 \\ &= 5 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan panjang kelas diperoleh 4,166 akan tetapi pada penyusunan tabel distribusi frekuensi digunakan panjang

kelas 5. Hal ini akan lebih komunikatif bila dibandingkan dengan menggunakan panjang kelas 4,166.

d. Menyusun Interval Kelas

Secara teoritis penyusunan kelas interval dimulai dari data yang terkecil, yaitu 53. Tetapi supaya lebih komunikatif, maka penyusunan kelas interval dimulai dari angka 50.

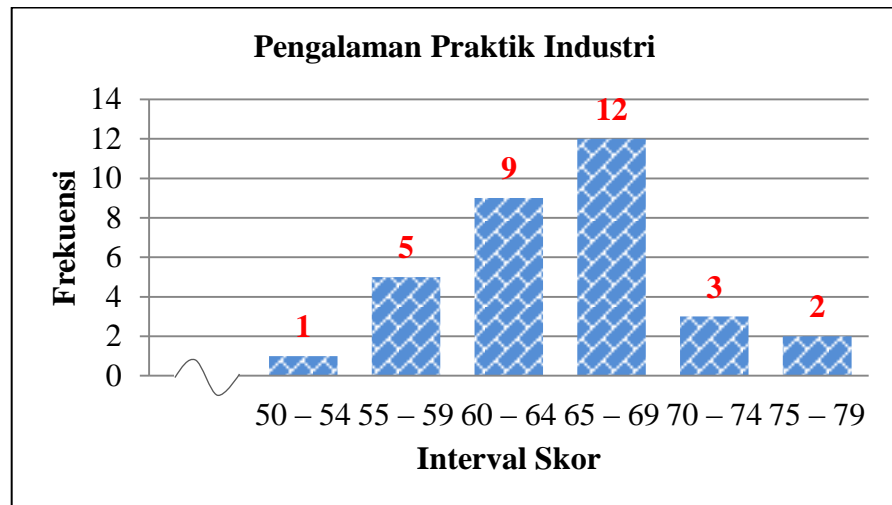
Distribusi frekuensi data dari variabel Pengalaman Praktik Industri dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Pengalaman Praktik Industri

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1.	50 – 54	1	3,13	3,13
2.	55 – 59	5	15,63	18,75
3.	60 – 64	9	28,13	46,88
4.	65 – 69	12	37,50	84,38
5.	70 – 74	3	9,38	93,75
6.	75 – 79	2	6,25	100
Jumlah		32	100	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 10, dapat digambarkan histogram seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Pengalaman Praktik Industri

Berikut ini adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel Pengalaman Praktik Industri peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013:

- a. Jumlah butir item = 20
- b. Penskoran = 1 – 4
- c. $X_{min\ i}$ = 1 x 20 = 20
- d. $X_{max\ i}$ = 4 x 20 = 80
- e. M_i = $\frac{1}{2} (X_{min\ i} + X_{max\ i})$
 $= \frac{1}{2} (20 + 80)$
 $= \frac{1}{2} (100) = 50$
- f. S_{Bi} = $\frac{1}{6} (X_{max\ i} - X_{min\ i})$
 $= \frac{1}{6} (80 - 20)$
 $= \frac{1}{6} (60) = 10$

g. Batasan–batasan Kategori Kecenderungan:

- 1) Kategori Sangat Tinggi $= x \geq Mi + (1.SBi)$
 $= x \geq 50 + (1 \times 10)$
 $= x \geq 60$
- 2) Kategori Tinggi $= Mi + (1.SBi) > x \geq Mi$
 $= 50 + (1 \times 10) > x \geq 50$
 $= 60 > x \geq 50$
- 3) Kategori Rendah $= Mi > x \geq Mi - (1.SBi)$
 $= 50 > x \geq 50 - (1 \times 10)$
 $= 50 > x \geq 40$
- 4) Kategori Sangat Rendah $= x < Mi - (1.SBi)$
 $= x < 50 - (1 \times 10)$
 $= x < 50 - (10)$
 $= x < 40$

Berdasarkan pengkategorian di atas, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Pengalaman Praktik Industri seperti pada tabel 11.

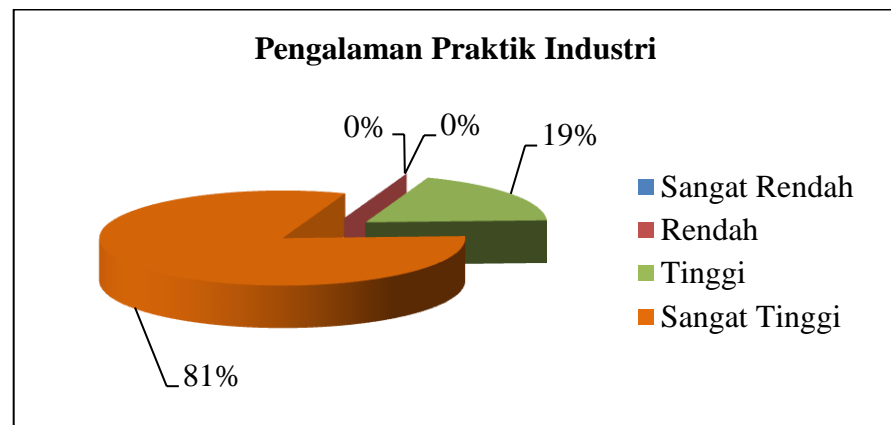
Tabel 11. Kategori Kecenderungan Pengalaman Praktik Industri

No.	Kategori	Interval	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$x \geq 60$	26	81,25
2.	Tinggi	$60 > x \geq 50$	6	18,75
3.	Rendah	$50 > x \geq 40$	0	0
4.	Sangat Rendah	$x < 40$	0	0
Jumlah			32	100

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 11, dapat diketahui bahwa dari 32 peserta didik yaitu sebanyak 26 peserta didik menyatakan bahwa pengalaman Praktik Industri mereka dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 81,25%. Sedangkan sisanya yaitu 6 peserta didik menyatakan pengalaman Praktik Industri mereka dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 18,75%.

Selanjutnya dari deskripsi data variabel pada tabel 11, dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram Lingkaran Kecenderungan Pengalaman Praktik Industri

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rerata/*mean* sebesar 65,03 dan nilai *mean* tersebut berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman Praktik Industri peserta didik kelas XII program keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 pada kategori sangat tinggi.

2. Variabel Kesiapan Kerja

Data yang digunakan untuk mengetahui kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 29 butir. Setelah dilakukan uji coba penelitian jumlah butir yang valid pada angket sebanyak 23 butir dan butir yang tidak valid sebanyak 6 butir yaitu butir nomor 2, 3, 15, 20, 22, dan 23. Jumlah responden sebanyak 32 peserta didik. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 4.

Berdasarkan hasil analisis yang diolah menggunakan program *SPSS versi 20* untuk variabel Kesiapan Kerja dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Deskripsi Data Variabel Kesiapan Kerja (Y)

No.	Ukuran	Nilai
1.	Jumlah (N)	32
2.	<i>Mean (M)</i>	76,91
3.	<i>Median (Me)</i>	75,50
4.	<i>Modus (Mo)</i>	73
5.	<i>Standar Deviasi (SD)</i>	7,328
6.	Skor Minimum	66
7.	Skor Maksimum	92

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Untuk hasil perhitungan analisis deskripsi variabel kesiapan kerja secara lengkap dapat dilihat pada lampiran V.

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

- a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$\begin{aligned}
&= 1 + 3,3 \log 32 \\
&= 1 + 3,3 (1,505) \\
&= 1 + 4,967 \\
&= 5,967 \\
&= 6 \text{ (dibulatkan)}
\end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
\text{Rentang Data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
&= 92 - 66 + 1 \\
&= 27
\end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
\text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
&= 27 : 6 \\
&= 4,5 \\
&= 5 \text{ (dibulatkan)}
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan panjang kelas diperoleh 4,5 akan tetapi pada penyusunan tabel distribusi frekuensi digunakan panjang kelas 5. Hal ini akan lebih komunikatif bila dibandingkan dengan menggunakan panjang kelas 4,5.

d. Menyusun Interval Kelas

Secara teoritis penyusunan kelas interval dimulai dari data yang terkecil, yaitu 66. Tetapi supaya lebih komunikatif, maka penyusunan kelas interval dimulai dari angka 65.

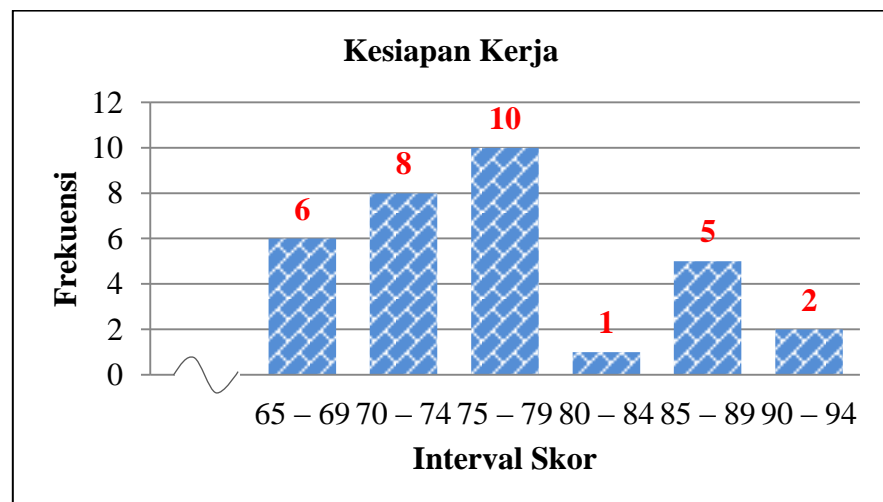
Distribusi frekuensi data dari variabel Kesiapan Kerja dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Kerja

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1.	65 – 69	6	18,75	18,75
2.	70 – 74	8	25,00	43,75
3.	75 – 79	10	31,25	75,00
4.	80 – 84	1	3,13	78,13
5.	85 – 89	5	15,63	93,75
6.	90 – 94	2	6,25	100
Jumlah		32	100	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 13, dapat digambarkan histogram seperti pada gambar 5.



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Kerja

Berikut ini adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel kesiapan kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013:

a. Jumlah butir item = 23

b. Penskoran = 1 – 4

c. $X_{min\ i}$ = 1 x 23 = 23

d. $X_{max\ i}$ = 4 x 23 = 92

e. M_i = $\frac{1}{2} (X_{min\ i} - X_{max\ i})$
 $= \frac{1}{2} (23 + 92)$
 $= \frac{1}{2} (115)$
 $= 57,5$

f. S_{Bi} = $\frac{1}{6} (X_{max\ i} - X_{min\ i})$
 $= \frac{1}{6} (92 - 23)$
 $= \frac{1}{6} (69)$
 $= 11,5$

g. Batasan–batasan Kategori Kecenderungan:

1) Kategori Sangat Tinggi = $x \geq M_i + (1.S_{Bi})$
 $= x \geq 57,5 + (1 \times 11,5)$
 $= x \geq 69$

2) Kategori Tinggi = $M_i + (1.S_{Bi}) > x \geq M_i$
 $= 57,5 + (1 \times 11,5) > x \geq 57,5$
 $= 69 > x \geq 57,5$

$$\begin{aligned}
3) \text{ Kategori Rendah} &= Mi > x \geq Mi - (1.SBi) \\
&= 57,5 > x \geq 57,5 - (1 \times 11,5) \\
&= 57,5 > x \geq 46
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
4) \text{ Kategori Sangat Rendah} &= x < Mi - (1.SBi) \\
&= x < 57,5 - (1 \times 11,5) \\
&= x < 57,5 - (11,5) \\
&= x < 46
\end{aligned}$$

Berdasarkan pengkategorian di atas, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Kesiapan Kerja seperti pada tabel 14.

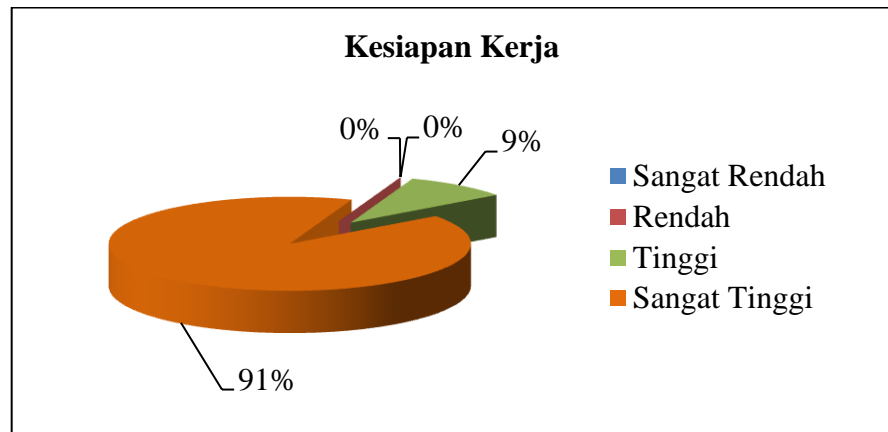
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja

No.	Kategori	Interval	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$x \geq 69$	29	90,625
2.	Tinggi	$69 > x \geq 57,5$	3	9,375
3.	Rendah	$57,5 > x \geq 46$	0	0
4.	Sangat Rendah	$x < 46$	0	0
Jumlah			32	100

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui bahwa dari 32 peserta didik yaitu sebanyak 29 peserta didik menyatakan bahwa kesiapan kerja mereka dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 90,625%. Sedangkan sisanya yaitu 3 peserta didik menyatakan kesiapan kerja mereka dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 9,375%.

Selanjutnya dari deskripsi data variabel pada tabel 14, dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran seperti pada gambar 6.



Gambar 6. Diagram Lingkaran Kecenderungan Kesiapan Kerja

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rerata/*mean* sebesar 76,91 dan nilai *mean* tersebut berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 pada kategori sangat tinggi.

E. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, teknik analisis yang digunakan untuk menguji normalitas data menggunakan teknik analisis *Kolmogorof Smirnov Test* dengan proses perhitungan menggunakan *SPSS versi 20*.

Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 20*. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *p-value* (*probabilitas value*) pada output

Kolmogorov-Smirnov Test lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) dengan taraf signifikansi 5 %. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Nama Variabel	Asymp. Sig (<i>p-value</i>)	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1.	Pengalaman Praktik Industri	0.981	$p > 0.05$	Normal
2.	Kesiapan Kerja	0.580	$p > 0.05$	Normal

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui bahwa nilai *probabilitas* variabel pengalaman Praktik Industri sebesar 0.981 dan kesiapan kerja sebesar 0,580. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran VI.

2. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat (*dependen*) dengan variabel bebas (*independen*) linier atau tidak. Uji linieritas dapat diketahui menggunakan uji F. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau nilai *p-value* pada *Deviation from Linierity* lebih besar atau sama dengan 0,05 ($p \geq 0,05$). Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 20*. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	df	F _{hitung}	F _{tabel} (5 %)	p	Kondisi	Ket.
Pengalaman Praktik Industri dengan Kesiapan Kerja (X dengan Y)	15;15	2,328	2,390	0,056	F _{hitung} < F _{tabel}	Linier

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($2,328 < 2,390$) pada taraf signifikansi 5% dan nilai *p* pada *Deviation from Linierity* lebih besar dari 5% ($0,056 > 0,050$) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pengalaman Praktik Industri dengan kesiapan kerja dinyatakan linier. Artinya hubungan atau korelasi tersebut dapat dinyatakan dengan sebuah garis lurus. Apabila mempunyai hubungan atau korelasi yang linier positif maka jika variabel satu meningkat, variabel yang lain akan meningkat, demikian sebaliknya. Akan tetapi apabila korelasi atau hubungan itu linier negatif jika variabel satu naik maka variabel yang lain akan turun dan demikian sebaliknya. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran VI.

F. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini merupakan langkah pembuktian terhadap hipotesis yang telah diajukan seperti yang dikemukakan pada BAB II tentang pengajuan hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Teknik

ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada kontribusi antara variabel pengalaman Praktik Industri dengan variabel kesiapan kerja peserta didik.

Hipotesis yang dikemukakan adalah:

Ha = Terdapat kontribusi yang positif Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013.

Ho = Tidak terdapat kontribusi yang positif Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013.

Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji analisis korelasi untuk mengetahui adakah kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dan uji regresi untuk mengetahui apakah peningkatan nilai variabel independen akan diikuti dengan kenaikan nilai variabel dependen.

1. Uji Analisis Korelasi

Perhitungan pengujian hipotesis ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson dan dibantu dengan menggunakan program *SPSS versi 20*. Hasil korelasi dengan menggunakan program *SPSS versi 20* dirangkum dan disajikan pada tabel 17.

Tabel 17. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi (X-Y)

Variabel	r_{xy}	$r_{tabel (0.05)} (32)$	Kondisi	Keterangan
Pengalaman Praktik Industri* Kesiapan Kerja	0,692	0,349	$r_{xy} > r_{tabel}$	Ha diterima

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 17 dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel “Pengalaman Praktik Industri” terhadap “Kesiapan Kerja” memberikan nilai koefisien r_{hitung} sebesar 0,692. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, maka r_{hitung} tersebut perlu dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan tertentu. Apabila taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%) dan $N = 32$, maka harga $r_{tabel} = 0,349$. Ternyata harga r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} ($0,692 > 0,349$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan menolak Hipotesis Nol (H_o). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **“Terdapat kontribusi yang positif Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013”**. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2007: 231) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori kuat karena berada dalam interval koefisien 0,60 - 0,799. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran VII.

Berdasarkan teori Suharsimi Arikunto (2010: 322) dalam bukunya Prosedur Penelitian yang menyatakan bahwa “Korelasi positif (+) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin tinggi nilai Y atau

kenaikan nilai X diikuti kenaikan nilai Y. Sedangkan korelasi negatif (–) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin rendah nilai Y, atau kenaikan nilai X diikuti penurunan nilai Y”. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi kualitas Pengalaman Praktik Industri maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja peserta didik. Sebaliknya semakin rendah kualitas Pengalaman Praktik Industri maka semakin rendah pula Kesiapan Kerja peserta didik.

2. Uji Analisis Regresi

Berdasarkan data penelitian yang telah diolah menggunakan bantuan program *SPSS versi 20*, didapatkan hasil analisis regresi seperti pada tabel 18.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Analisis Regresi (X-Y)

Variabel	Koefisien	R	R ²	Keterangan
Konstanta	17,394			Positif
Pengalaman Praktik Industri	0,915	0,692	0,479	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 18 maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 17,394 + 0,915 X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,915 yang berarti jika kualitas Pengalaman

Praktik Industri (X) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,915 satuan.

3. Pengujian Keberartian Regresi

Untuk menguji keberartian regresi digunakan uji F. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 20* diperoleh harga F_{hitung} sebesar 27,627. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $32 - 1 - 1 = 30$ yaitu sebesar 4,17 maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan *sig.* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga kontribusi pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja signifikan.

4. Menentukan Besar Kontribusi atau Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengalaman Praktik Industri terhadap kesiapan kerja dapat diketahui dengan melihat besarnya Koefisien Determinasi dari hasil perhitungan korelasi *Product Moment*, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Dari hasil perhitungan diketahui nilai r sebesar 0,692 maka nilai Koefisien Determinasi (r^2) = $(0,692)^2 = 0,479$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Praktik Industri berkontribusi

sebesar 47,9% terhadap tumbuhnya kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 dan selebihnya 52,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran VII.

Hasil tersebut diperkuat dengan perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif. Dari perhitungan persamaan regresi dengan menggunakan program *SPSS versi 20* dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 17,394 + 0,915 X$$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif variabel independen terhadap variabel dependen. Rangkuman hasil perhitungan SR dan SE dapat dilihat pada tabel 19. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran VIII.

Tabel 19. Rangkuman Hasil Perhitungan SR dan SE

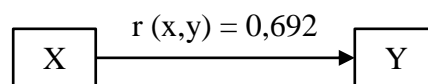
Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Pengalaman Praktik Industri	100%	47,9%
Total	100%	47,9%

Sumber: Data primer yang telah diolah

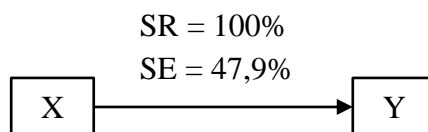
Berdasarkan analisis yang tercantum dalam tabel 19 dapat diketahui bahwa Pengalaman Praktik Industri memberikan sumbangan relatif sebesar 100% terhadap Kesiapan Kerja, sedangkan sumbangan efektif Pengalaman Praktik Industri sebesar 47,9%. Total sumbangan relatif sebesar 100% yang berarti Pengalaman Praktik Industri

merupakan faktor utama yang diteliti serta tidak melibatkan faktor lainnya dan variabel pengalaman Praktik Industri memberikan sumbangan efektif sebesar 47,9% terhadap tumbuhnya kesiapan kerja sedangkan 52,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Besarnya sumbangan atau kontribusi ini menurut pandangan peneliti termasuk dalam nilai cukup besar mengingat masih banyak faktor lain yang menyebabkan tumbuhnya kesiapan kerja dan pengalaman Praktik Industri memberikan hampir setengah dari faktor-faktor yang menumbuhkan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013.

G. Pembahasan Hasil Penelitian



Gambar 7. Hasil Pengujian Hipotesis



Gambar 8. Hasil Analisis Sumbangan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

1. Pengalaman Praktik Industri Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Pelajaran 2012/2013

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman Praktik Industri peserta didik dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa pengalaman Praktik Industri peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 pada kategori tinggi menurut 6 peserta didik dengan persentase 18,75% dan dalam kategori sangat tinggi menurut 26 peserta didik dengan persentase 81,25%.

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik dapat di lihat bahwa terdapat beberapa aspek pengalaman Praktik Industri peserta didik yang di nilai sangat tinggi, diantaranya:

- a. Jawaban dari 32 peserta didik terhadap 5 item pernyataan tentang tujuan dan manfaat adanya Praktik Industri, yaitu :

Terdapat sebanyak 17 peserta didik yang paling banyak menyatakan sangat setuju dengan tujuan dan manfaat diadakannya Praktik Industri, yaitu pada item no. 2 bahwa “Pembelajaran PI merupakan proses pembelajaran yang penting untuk membangkitkan kesiapan kerja” dan sebanyak 19 peserta didik yang paling banyak menyatakan setuju pada item no. 5 bahwa “Adanya PI memudahkan saya dalam menyiapkan diri memasuki dunia kerja baik secara mental maupun keterampilan”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman Praktik Industri yang dilaksanakan oleh peserta didik dapat membangkitkan kesiapan kerja dan mempersiapkan diri peserta didik secara mental dan keterampilan sebelum memasuki dunia kerja.

- b. Jawaban dari 32 peserta didik terhadap 2 item pernyataan tentang fasilitas atau kondisi tempat Praktik Industri, yaitu :

Terdapat sebanyak 8 peserta didik yang paling banyak menyatakan sangat setuju pada item no. 6 bahwa “Dalam pelaksanaan PI, alat-alat yang tersedia sudah cukup lengkap” dan sebanyak 23 peserta didik yang paling banyak menyatakan setuju pada item no. 7 bahwa “Alat – alat yang tersedia untuk pelaksanaan PI sudah modern”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fasilitas atau kondisi tempat Praktik Industri peserta didik sudah cukup lengkap dan telah mengikuti perkembangan teknologi sehingga dapat membantu penyelesaian setiap tugas atau tanggung jawab pekerjaan yang diberikan kepada peserta didik dengan hasil yang maksimal serta menambah wawasan peserta didik tentang teknologi yang ada di dunia usaha atau dunia industri.

- c. Jawaban dari 32 peserta didik terhadap 5 item pernyataan tentang keseriusanya dalam pelaksanaan Praktik Industri, yaitu :

Terdapat sebanyak 15 peserta didik yang paling banyak menyatakan sangat setuju pada item no. 8 bahwa “Saya mengikuti PI

dengan sungguh-sungguh” dan sebanyak 22 peserta didik yang paling banyak menyatakan setuju pada item no. 11 bahwa “Saya tetap serius dalam bekerja walaupun tidak ada instruktur yang mengawasi ”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik tetap bersungguh-sungguh pada saat Praktik Industri walaupun dengan waktu praktik di institusi pasangan yang terbatas dan tetap serius dalam bekerja walaupun tidak diawasi oleh instruktur.

- d. Jawaban dari 32 peserta didik terhadap 5 item pernyataan tentang kegiatan peserta didik selama Praktik Industri, yaitu :

Terdapat sebanyak 15 peserta didik yang paling banyak menyatakan sangat setuju pada item no. 16 bahwa “Setiap tugas dalam pelaksanaan PI memberikan gambaran bagi saya mengenai pekerjaan yang sesungguhnya dalam dunia kerja” dan sebanyak 21 peserta didik yang paling banyak menyatakan sangat tidak setuju pada item no. 17 bahwa “Saya tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh instruktur dengan baik dan benar”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman Praktik Industri memberikan peserta didik wawasan pekerjaan yang sesungguhnya dan peserta didik dapat menyelesaikan semua tugas atau tanggung jawab pekerjaan yang diberikan pada saat Praktik Industri.

- e. Jawaban dari 32 peserta didik terhadap 3 item pernyataan tentang pembimbingan Praktik Industri, yaitu :

Terdapat sebanyak 21 peserta didik yang paling banyak menyatakan sangat tidak setuju pada item no. 19 bahwa “Guru pembimbing tidak pernah memantau perkembangan kemampuan peserta didik dalam pelaksanaan PI” dan sebanyak 23 peserta didik yang paling banyak menyatakan setuju pada item no. 18 bahwa “Guru pembimbing selalu memberikan dorongan agar saya aktif dalam pelaksanaan PI”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instruktur industri dan guru pembimbing telah benar-benar mendampingi dan berperan aktif dalam memberi arahan serta motivasi pada peserta didik dalam melaksanakan Praktik Industri sehingga peserta didik menjadi lebih bersikap profesional dalam bekerja.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Praktik Industri peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri tahun pelajaran 2012/2013 dalam kondisi sangat baik/sangat tinggi. Dengan waktu pelaksanaan Praktik Industri selama dua bulan dan didukung dengan tempat Praktik Industri yang sesuai bidang keahlian, fasilitas Praktik Industri yang memadai, kesungguhan peserta didik dalam melaksanakan Praktik Industri serta bimbingan yang profesional dapat memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi peserta didik untuk memasuki dunia kerja.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan perhitungan hasil laporan evaluasi pembimbing sekolah maupun industri dengan diperoleh kecenderungan hasil evaluasi pembimbing sekolah terhadap peserta didik dan kondisi tempat Praktik Industri dalam kategori baik serta kecenderungan hasil evaluasi pembimbing Industri terhadap peserta didik Praktik Industri juga dalam kategori baik. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran IV.

Dari perhitungan peneliti terhadap hasil laporan monitoring dan evaluasi oleh pembimbing sekolah serta pembimbing industri, diperoleh hasil evaluasi Praktik Industri peserta didik kelas XII program keahlian Teknik Elektronika Industri tahun pelajaran 2012/2013 dalam kategori baik. Adapun aspek-aspek yang menjadi pencapaian Praktik Industri meliputi: waktu pelaksanaan Praktik Industri, kerjasama dengan DU/DI, dan mekanisme pelaksanaan Praktik Industri adalah:

- a. Berdasarkan penelitian, bahwa waktu pelaksanaan Praktik Industri yang dilaksanakan peserta didik kelas XII pada awal semester V selama 2 bulan memberikan peserta didik kesiapan kerja berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang cukup besar, sehingga pihak sekolah dapat menerapkan konsep Praktik Industri seperti ini pada peserta didik yang akan datang. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran IV.
- b. Berdasarkan penelitian, bahwa dengan belum adanya kerjasama dengan perjanjian (*MOU*) yang terjalin antara sekolah (Jurusan

Program Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK 2 Wonosari) dengan DU/DI yang ada di kawasan DIY sebagai tempat Praktik Industri, maka dengan mempertimbangkan kriteria tempat Praktik Industri yang relevan, kesepakatan waktu pelaksanaan dan pembimbingan yang telah ditetapkan dalam prosedur pelaksanaan Praktik Industri sesuai Program Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK 2 Wonosari maka terpilih sepuluh DU/DI sebagai tempat Praktik Industri periode tahun 2012/2013 sehingga apabila kerjasama ini diteruskan untuk waktu yang akan datang maka akan memberikan manfaat yang baik antar kedua belah pihak sebagai *partner* tempat Praktik Industri. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran IV.

- c. Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa keterbatasan tempat Praktik Industri yang ada dapat diatasi dengan mekanisme penempatan peserta didik secara berkelompok sehingga semua peserta didik dapat melaksanakan Praktik Industri sesuai dengan bidang keahliannya. Pada pelaksanaan Praktik Industri Program Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK Negeri 2 Wonosari tahun 2012/2013 juga diketahui bahwa berdasarkan kuesioner dan laporan hasil evaluasi pembimbing pada kegiatan yang dilaksanakan secara berkelompok memberikan pengalaman bekerja yang berbeda-beda pada peserta didik namun hasil tersebut berada dalam kategori sangat baik sehingga sistem Praktik Industri dengan upaya penempatan

peserta didik secara berkelompok untuk mengatasi keterbatasan tempat Praktik Industri bisa tetap diterapkan untuk waktu yang akan datang. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran IV.

2. Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Pelajaran 2012/2013

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kerja peserta didik dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan tabel 14 diketahui bahwa kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 pada kategori tinggi menurut 3 peserta didik dengan persentase 9,375% dan dalam kategori sangat tinggi menurut 29 peserta didik dengan persentase 90,625%.

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik dapat di lihat bahwa terdapat beberapa aspek kesiapan kerja peserta didik yang di nilai sangat tinggi, diantaranya:

- a. Jawaban dari 32 peserta didik terhadap 1 item pernyataan tentang kondisi peserta didik yang mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif, yaitu :

Terdapat sebanyak 11 peserta didik yang paling banyak menyatakan sangat siap dan sebanyak 19 peserta didik yang paling banyak menyatakan siap pada item no. 1 tentang kemampuan

berpikir logis dan obyektif bahwa “Dengan pengetahuan dan keterampilan yang saya peroleh akan memudahkan saya dalam menyelesaikan pekerjaan”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif yaitu peserta didik optimis dengan pendidikan yang mereka tempuh selama belajar di SMK dapat membantu dalam penyelesaian pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya pada saat memasuki dunia kerja.

- b. Jawaban dari 32 peserta didik terhadap 3 item pernyataan tentang kondisi peserta didik yang mempunyai sikap kritis, yaitu :

Terdapat sebanyak 10 dan 22 peserta didik yang paling banyak menyatakan sangat siap dan siap pada item no. 2 bahwa 10 peserta didik sangat siap dan 22 peserta didik siap “Mengamati peluang kerja”.

Terdapat sebanyak 10 peserta didik yang paling banyak menyatakan siap pada item no. 3 bahwa peserta didik siap “Mengamati peluang kerja” dan sebanyak 22 peserta didik yang paling banyak menyatakan siap pada item no. 4 bahwa peserta didik siap “Mencoba hal baru untuk menambah kemampuan dan keterampilan saya”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah mempunyai sikap kritis yaitu peserta didik selalu mengamati

peluang-peluang kerja, mencetuskan ide-ide kreatif serta menambah kemampuan dan keterampilan baru untuk mendukung kesiapan memasuki dunia kerja.

- c. Jawaban dari 32 peserta didik terhadap 4 item pernyataan tentang kondisi peserta didik yang mempunyai tanggung jawab, yaitu :

Terdapat sebanyak 14 peserta didik yang paling banyak menyatakan sangat siap pada item no. 6 bahwa peserta didik sangat siap “Mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya”.

Terdapat sebanyak 19 peserta didik yang paling banyak menyatakan siap pada item no. 5 bahwa peserta didik siap “Bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan”.

Terdapat sebanyak 19 peserta didik yang paling banyak menyatakan siap pada item no. 8 bahwa “Dalam mengerjakan pekerjaan harus tepat waktu”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah mempunyai sikap bertanggung jawab yaitu mampu mengerjakan serta menyelesaikan pekerjaan dengan maksimal dan tepat waktu.

- d. Jawaban dari 32 peserta didik terhadap 3 item pernyataan tentang kondisi peserta didik yang mempunyai bekerjasama dengan orang lain, yaitu :

Terdapat sebanyak 18 peserta didik yang paling banyak menyatakan sangat siap pada item no. 11 bahwa peserta didik sangat

siap “Berkonsultasi kepada siapa saja yang memiliki kemampuan dalam bidangnya” dan sebanyak 19 peserta didik yang paling banyak menyatakan siap pada item no. 9 bahwa peserta didik siap “Bekerja dalam tim *work*”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah mempunyai kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain yaitu melalui berkonsultasi dengan orang lain yang berkompeten dalam bidangnya dan mampu bekerja dalam kelompok kerja.

- e. Jawaban dari 32 peserta didik terhadap 3 item pernyataan tentang kondisi peserta didik yang telah mempunyai ambisi untuk maju, yaitu:

Terdapat sebanyak 13 peserta didik yang paling banyak menyatakan sangat siap pada item no. 12 bahwa peserta didik sangat siap “Mencari informasi yang berkaitan dengan bidang keahlian yang saya kuasai”.

Terdapat sebanyak 13 peserta didik yang paling banyak menyatakan sangat siap pada item no. 14 bahwa peserta didik sangat siap “Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya supaya dapat bekerja secara maksimal”.

Terdapat sebanyak 19 peserta didik yang paling banyak menyatakan siap pada item no. 13 bahwa peserta didik siap “Bertanya mengenai dunia kerja kepada orang yang telah bekerja di bidang yang sesuai dengan keahlian saya.”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah mempunyai ambisi untuk maju yaitu dengan mencari informasi, meningkatkan dan bertanya tentang segala yang berkaitan dengan bidang keahliannya untuk mempersiapkan diri masuk ke dunia kerja.

- f. Jawaban dari 32 peserta didik terhadap 3 item pernyataan tentang kondisi peserta didik yang mengikuti perkembangan bidang keahlian, yaitu :

Terdapat sebanyak 4 peserta didik yang paling banyak menyatakan sangat siap pada item no. 15 bahwa peserta didik sangat siap “Mengikuti perkembangan bidang keahlian saya melalui berbagai media”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang mengikuti perkembangan bidang keahliannya yaitu mengikuti dan mempelajari perkembangan bidang keahliannya melalui berbagai media seperti internet, televisi, buku, majalah dan lain-lain.

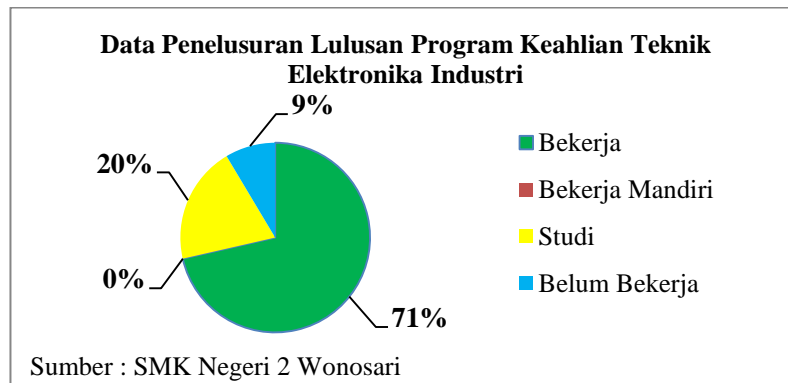
- g. Jawaban dari 32 peserta didik terhadap 6 item pernyataan tentang kondisi peserta didik yang mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja, yaitu :

Terdapat sebanyak 23 peserta didik yang paling banyak menyatakan sangat siap pada item no. 21 bahwa peserta didik sangat siap “Melaksanakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karena membuat saya bekerja sesuai dengan standar keamanan yang

diterapkan industri” dan sebanyak 16 peserta didik yang paling banyak menyatakan siap pada item no. 19 bahwa peserta didik siap “Bergaul dengan rekan kerja”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yaitu mampu dalam melaksanakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta bergaul dengan rekan kerja atau bersosialisasi dengan sesama.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja peserta didik XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri tahun pelajaran 2012/2013 dalam kondisi sangat siap digunakan untuk masuki dunia kerja. Hasil penelitian yang diperoleh juga didukung dengan data penelusuran kegiatan peserta didik Program Keahlian Teknik Elektronika Industri yang telah menyelesaikan pendidikan di SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2010/2011. Data hasil penelusuran kegiatan peserta didik dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Data Penelusuran Peserta Didik Program Keahlian Teknik
Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Pelajaran
2010/2011

Berdasarkan gambar 9 dapat diketahui bahwa lulusan Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2010/2011 yang terserap dalam dunia kerja sebanyak 71 %, kerja mandiri sebesar 0 %, melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 20 % dan belum mendapat pekerjaan atau menunggu lowongan pekerjaan sebesar 9 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja dari lulusan Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari sangat baik. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran IV.

3. Kontribusi Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Pelajaran 2012/2013

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman Praktik Industri memiliki kontribusi yang positif terhadap kesiapan kerja. Hal tersebut

dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh harga r_{hitung} 0,692 yang lebih besar dari pada r_{tabel} dengan $N = 32$ dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,349. Selain itu tidak terdapat tanda negatif pada r_{hitung} yang berarti bahwa kontribusi antara pengalaman Praktik Industri terhadap kesiapan kerja tersebut positif.

Dengan pengalaman kerja peserta didik melalui Praktik Industri dapat memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dapat meningkatkan kesiapan kerja peserta didik dalam memasuki dunia kerja. Adanya kontribusi positif antara pengalaman Praktik Industri terhadap kesiapan kerja dapat diartikan bahwa semakin tinggi kualitas pengalaman Praktik Industri maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja peserta didik SMK. Sebaliknya semakin rendah kualitas pengalaman Praktik Industri maka semakin rendah pula kesiapan kerja peserta didik SMK.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh A. Muri Yusuf (2002: 60) bahwa “Pemberian pendidikan yang tepat dan sesuai dengan harapan peserta didik dan dunia usaha atau dunia industri adalah modal dasar keberhasilan seseorang pada saat memasuki dunia kerja. Apa yang diberikan pada dunia pendidikan akan mengembangkan: wawasan, pengetahuan, kemampuan, keterampilan, nilai dan sikap seseorang. Proses pendidikan di sekolah pun ikut menentukan kepedulian, cara bertindak dan bertingkah laku seseorang pada saat bekerja”.

4. Uji Analisis Regresi Kualitas Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Pelajaran 2012/2013

Berdasarkan perhitungan uji analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 17,394 + 0,915 X$$

Model regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X bernilai positif sebesar 0,915 yang berarti apabila kualitas Pengalaman Praktik Industri (X) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada Kesiapan Kerja (Y) sebesar 0,915 satuan.

Hasil uji keberartian regresi dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($27,627 > 4,17$) dan dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga kontribusi Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan kualitas Pengalaman Praktik Industri yang tinggi maka akan sangat mendukung Kesiapan Kerja peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman Praktik Industri peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 diperoleh nilai rerata (*mean*) sebesar 65,03 dan nilai *mean* tersebut berada pada kategori sangat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan pengalaman Praktik Industri peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 18,75% dan dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 81,25%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman Praktik Industri peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 dalam kategori sangat tinggi.
2. Kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 diperoleh nilai rerata (*mean*) sebesar 76,91 dan nilai *mean* tersebut

berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 9,375% dan dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 90,625%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 dalam kategori sangat tinggi.

3. Terdapat kontribusi yang positif Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar (0,692) lebih besar dari r_{tabel} (0,349) pada taraf signifikansi 5%. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,479 yang artinya sumbangan efektif yang diberikan Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja sebesar 47,9%.
4. Uji Analisis Regresi Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 diperoleh persamaan regresi $Y = 17,394 + 0,915 X$ yang dapat diartikan bahwa apabila kualitas Pengalaman Praktik Industri bertambah satu, maka nilai rata-rata Kesiapan Kerja akan bertambah 0,915. Dari hasil tersebut maka

dapat disimpulkan bahwa dengan kenaikan kualitas pengalaman Praktik Industri akan menyebabkan meningkatnya kesiapan kerja peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Praktik Industri bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan menambah pengalaman bekerja langsung peserta didik di dunia kerja yang sesungguhnya dalam kurun waktu yang terbatas sehingga diharapkan peserta didik tetap bersungguh-sungguh dan aktif selama melaksanakan Praktik Industri.

2. Bagi Kepala Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari

Diketahui bahwa salah satu ciri peserta didik yang memiliki kesiapan kerja yaitu jika peserta didik tersebut mengikuti perkembangan bidang keahlian sehingga diharapkan kepada Kepala Program Studi Teknik Elektronika Industri dapat menginstruksikan kepada guru-guru produktif yang mengajar pada Program Keahlian Teknik Elektronika Industri untuk memberikan dorongan pada peserta didiknya untuk mempelajari pengetahuan tentang Elektronika Industri yang terbaru serta diberikan praktikum tambahan yang lebih ke arah kompetensi penyiapan

keahlian dan keterampilan yang ada di lapangan sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan pekerjaannya setelah lulus nanti. Kemampuan pendukung bagi peserta didik seperti penguasaan bahasa asing (Inggris) secara aktif dan pasif masih perlu diperhatikan karena peserta didik belum menguasai secara maksimal. Penambahan media pembelajaran yang interaktif dan kelengkapan fasilitas praktik produktif disekolah seperti mesin-mesin simulasi sebagai media pembelajaran, majalah elektronika, laboratorium komputer dengan penggunaan jaringan internet untuk mengakses situs (*website*) tentang elektronika juga dapat membantu peserta didik untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan bidang keahlian mereka.

3. Bagi Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari.

Dengan penempatan peserta didik pada tempat Praktik Industri yang sesuai dengan kompetensi yang dikuasai peserta didik diketahui dapat mendorong kesiapan kerja peserta didik sehingga bagi Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari diharapkan lebih teliti dalam penempatan peserta didiknya pada pelaksanaan Praktik Industri. Selain itu perlu adanya kerja sama dan dukungan dari pihak-pihak DU/DI yang bonafit agar Praktik Industri dapat memberikan manfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi peserta didik pada khususnya, dan supaya tetap mempertahankan tempat

Praktik Industri yang sudah memenuhi kriteria sebagai tempat Praktik Industri untuk peserta didik yang selanjutnya.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja peserta didik yaitu pengalaman Praktik Industri. Oleh karena itu diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang dapat mendukung kesiapan kerja peserta didik selain yang dibahas dalam penelitian ini, seperti kondisi lingkungan keluarga, informasi dunia kerja, kondisi masyarakat dan lain-lain.

Populasi pada penelitian ini adalah kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 32 peserta didik saja sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada skala yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2002). *Kiat Sukses Dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik. (2012). *Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2012*. Diakses dari <http://www.bps.go.id/> pada tanggal 8 November 2012.
- Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Chaplin, J. P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi* (Alih Bahasa: Kartini Kartono). Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. (2006). *UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 15*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewa Ketut. (1994). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dikmenjur. (2008). *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur.
- Ditpsmk. (2013). *Data Pokok SMK*. Diakses dari <http://datapokok.ditpsmk.net/> pada tanggal 24 April 2013.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Duwi Priyatno. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dwiana Wijayanti. (2009). *Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang*. Skripsi: FE UNY.
- Emi Prabawati Dwi Sulistyarini. (2012). *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja*

Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi: FE UNY.

Erma Dwi Astuti. (2012). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi: FE UNY.*

Herminanto Sofyan. (1993). *Kesiapan Siswa STM di Jawa untuk Memasuki Lapangan Kerja. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.*

John Ridley. (2004). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Erlangga.*

John M. Echols dan Hassan Shadily. (2005). *Kamus Inggris-Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.*

Malayu S.P. Hasibuan. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.*

Oemar Hamalik. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan. Jakarta: Bumi Aksara.*

_____. (2011). *Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.*

Ratna Sari. (2012). *Peran Praktik Industri Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana SMK Karya Rini Yogyakarta. Skripsi: FT UNY.*

Rudi Suardi. (2005). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PPM.*

Salamah. (2006). *Kesiapan Mental Masuk Dunia Kerja Ditinjau Dari Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda Dan Penerimaan Bimbingan Karir Siswa SMK di DIY. Jurnal Didaktika, Vol 7, No 1 : 2006. Diunduh dari http://upy.ac.id/digilib/journal/salamah/9_KESIAPAN_MENTAL_MASUK_DUNIA_KERJA.pdf pada tanggal 17 Januari 2013.*

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.*

SMK Negeri 2 Wonosari. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Gunungkidul: Depdiknas Propinsi DIY.*

_____. (2012). *Laporan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Tahun 2012/2013. Wonosari: SMK Negeri 2 Wonosari.*

- _____. (2012). *Laporan Penelusuran Lulusan SMK Negeri 2 Wonosari Lulusan Tahun 2010/2011*. Wonosari: SMK Negeri 2 Wonosari.
- _____. (2012). *Pedoman Prakerin*. Wonosari: SMK Negeri 2 Wonosari.
- Suara Pembaruan. (2011). *Tingkatkan Kualitas Pekerja*. Diakses dari <http://www.suarapembaruan.com/tajukrencana/tingkatkan-kualitaspekerja/5173> pada tanggal 10 November 2012.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Suma'mur. (1989). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Sutrisno Hadi. (1987). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- T. Widodo. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- UNY. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumberdaya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.
- Wena Made. (1996). *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Tarsito.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I
ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

ANGKET PENELITIAN

KONTRIBUSI PRAKTIK INDUSTRI DALAM MENUNJANG KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Baca petunjuk pengisian angket ini dengan cermat.
2. Isilah identitas anda pada kolom yang telah disediakan.
3. Bacalah pernyataan yang ada dengan seksama.
4. Beri tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara.
5. Mohon mengisi setiap pernyataan dengan jujur.
6. Setiap pertanyaan diharapkan tidak ada yang kosong.
7. Angket ini tidak mempengaruhi nilai rapor anda sama sekali.
8. Bila telah selesai mengisi lembar angket, harap segera dikembalikan.

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

ANGKET PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI

Kriteria jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Adanya pelaksanaan PI membuat saya lebih siap untuk memasuki dunia kerja.				
2.	Saya menganggap pembelajaran PI merupakan proses pembelajaran yang penting untuk membangkitkan kesiapan kerja.				
3.	Saya menyadari bahwa pelaksanaan PI dapat membantu saya dalam memasuki dunia kerja.				

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
4.	Pelaksanaan PI membuat saya semakin mengetahui tugas dan tanggung jawab profesi program keahlian yang saya kuasai.				
5.	Adanya PI memudahkan saya dalam menyiapkan diri memasuki dunia kerja baik secara mental maupun keterampilan.				
6.	Dalam pelaksanaan PI, alat-alat yang tersedia sudah cukup lengkap.				
7.	Siswa diperkenankan mempergunakan alat-alat yang tersedia selama PI.				
8.	Saya kurang memahami penggunaan alat-alat yang ada diperusahaan tempat saya PI, tetapi saya tidak tanya kepada instruktur cara menggunakannya.				
9.	Alat-alat yang tersedia untuk pelaksanaan PI sudah modern.				
10.	Banyak alat- alat ukur di industri yang tidak saya pelajari di sekolah.				
11.	Saya mengikuti PI dengan sungguh-sungguh.				
12.	Saya selalu memperhatikan kualitas pekerjaan saya selama mengikuti PI.				
13.	Saya dilatih untuk tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan.				
14.	Saya tetap serius dalam bekerja walaupun tidak ada instruktur atau guru pembimbing yang mengawasi.				
15.	Saya mengerjakan tugas tanpa disuruh oleh pembimbing lapangan.				
16.	Tempat pelaksanaan PI saya, sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya kuasai.				
17.	Di tempat PI saya dapat menerapkan segala ilmu (keahlian) yang saya peroleh di sekolah.				
18.	Selama PI saya memperoleh pengalaman kerja sesuai dengan kompetensi/keahlian yang saya kuasai.				
19.	Setiap tugas dalam pelaksanan PI memberikan gambaran bagi saya mengenai pekerjaan yang sesungguhnya dalam dunia kerja.				
20.	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan instruktur dengan baik dan benar.				
21.	Pembimbing di industri membantu memecahkan kesulitan yang saya hadapi selama pelaksanaan PI.				
22.	Pembimbing di industri tidak pernah memberi pengarahan tentang langkah-langkah kerja selama pelaksanaan PI.				

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
23.	Guru pembimbing selalu memberikan dorongan agar saya aktif dalam pelaksanaan PI.				
24.	Guru pembimbing tidak pernah memantau perkembangan kemampuan peserta didik dalam pelaksanaan PI.				
25.	Saya selalu memperhatikan bimbingan baik dari guru pembimbing maupun instruktur industri.				

ANGKET KESIAPAN KERJA

Kriteria jawaban :

SS = Sangat Siap

S = Siap

KS = Kurang Siap

TS = Tidak Siap

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Dengan pengetahuan dan keterampilan yang saya peroleh akan memudahkan saya dalam menyelesaikan pekerjaan.				
2.	Dalam memilih pekerjaan, tidak perlu dipertimbangkan dan langsung menerima pekerjaan tersebut.				
3.	Sebelum mengambil keputusan, saya mempertimbangkannya dengan matang.				
4.	Mengamati peluang kerja.				
5.	Mencetuskan ide-ide kreatif yang menjawab keinginan pasar.				
6.	Mencoba hal baru untuk menambah kemampuan dan keterampilan.				
7.	Bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan.				
8.	Mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.				
9.	Tidak meninggalkan pekerjaan, sebelum pekerjaan tersebut selesai.				
10.	Dalam mengerjakan pekerjaan harus tepat waktu.				
11.	Bekerja dalam tim <i>work</i> .				

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
12.	Membantu rekan kerja/teman yang mengalami kesulitan.				
13.	Berkonsultasi kepada siapa saja yang memiliki kemampuan dalam bidangnya.				
14.	Mencari informasi yang berkaitan dengan bidang keahlian yang saya kuasai.				
15.	Saya tidak pernah menambah keterampilan saya ketika diluar sekolah.				
16.	Bertanya mengenai dunia kerja kepada orang yang telah bekerja di bidang yang sesuai dengan keahlian saya.				
17.	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan supaya dapat bekerja secara maksimal.				
18.	Mengikuti perkembangan bidang keahlian saya melalui berbagai media.				
19.	Membaca buku-buku yang berkaitan dengan bidang keahlian saya.				
20.	Mengikuti seminar/pelatihan yang berkaitan dengan bidang keahlian saya.				
21.	Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris jika diperlukan ketika bekerja di bidang keahlian saya.				
22.	Menguasai bahasa asing (selain bahasa Inggris).				
23.	Kemampuan berbahasa Inggris yang berkaitan dengan bidang keahlian saya masih kurang.				
24.	Menghargai orang lain supaya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.				
25.	Bergaul dengan rekan kerja.				
26.	Beradaptasi di lingkungan kerja baru.				
27.	Melaksanakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karena membuat saya bekerja sesuai dengan standar keamanan yang diterapkan industri.				
28.	Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja.				
29.	Mematuhi peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karena dapat meminimalisir kecelakaan saat saya bekerja.				

----- TERIMA KASIH -----

LAMPIRAN II
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

REKAPITULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN

No. Resp.	Distribusi Skor Item Skala Pengalaman Praktik Industri																									Jml. Skor	Distribusi Skor Item Skala Kesiapan Kerja																													Jml. Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8*	9	10*	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20*	21	22*	23	24*	25		1	2*	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15*	16	17	18	19	20	21	22	23*	24	25	26	27	28	29		
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	93	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	101
2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	1	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	3	3	3	4	80	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	1	4	4	4	3	4	4	105	
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	79	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	91		
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	83	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	99
5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	88	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	86	
6	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	86	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	99		
7	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	73	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	92		
8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	80	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	98
9	4	4	4	4	4	2	3	2	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	82	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	100			
10	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	81	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	103		
11	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	89	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	102		
12	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	86	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	94	
13	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	86	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	95	
14	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	108		
15	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	1	3	4	1	3	74	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	1	2	4	4	4	4	3	4	99	
16	4	4	4	4	4	2	3	2	4	1	4	4	4	4	3	2	1	2	4	4	4	4	4	1	4	81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	109		
17	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	88	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	94	
18	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	80	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	1	2	3	4	4	4	3	4	90
19	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	2	2	4	1	1	1	1	3	4	1	4	1	4	1	3	67	2	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	99		
20	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	76	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	92	
21	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	81	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	94	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	1	3	2	68	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	86		
23	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	77	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	86
24	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	1	1	2	1	3	3	3	4	2	3	3	60	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	87	
25	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	1	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	76	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	1	1	4	2	2	3	4	4	4	4	84	
26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	68	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	85	
27	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	79	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	90		
28	4	4	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	2	4	81	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	111	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	68	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	83		
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3																																							

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas

Scale: Pengalaman Praktik Industri

Correlations

No. Butir	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Ket.
1	,471*	,009	30	Valid
2	,572**	,001	30	Valid
3	,594**	,001	30	Valid
4	,494**	,006	30	Valid
5	,582**	,001	30	Valid
6	,424*	,019	30	Valid
7	,261	,164	30	Not Valid
8	,176	,351	30	Not Valid
9	,504**	,005	30	Valid
10	,226	,230	30	Not Valid
11	,753**	,000	30	Valid
12	,584**	,001	30	Valid
13	,601**	,000	30	Valid
14	,498**	,005	30	Valid
15	,674**	,000	30	Valid
16	,575**	,001	30	Valid
17	,365*	,047	30	Valid
18	,621**	,000	30	Valid
19	,573**	,001	30	Valid
20	,400*	,028	30	Valid
21	,276	,139	30	Not Valid
22	,354	,055	30	Not Valid
23	,415*	,023	30	Valid
24	,400*	,028	30	Valid
25	,512**	,004	30	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan: $p\text{-value} \leq 0,05$ atau $r_{xy} \geq r_{(0,05), (30)} = 0,361$, maka butir dinyatakan “valid”.

Scale: Kesiapan Kerja

Correlations

No. Butir	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Ket.
1	,558**	,001	30	Valid
2	,001	,995	30	Not Valid
3	,337	,069	30	Not Valid
4	,562**	,001	30	Valid
5	,770**	,000	30	Valid
6	,641**	,000	30	Valid
7	,696**	,000	30	Valid
8	,501**	,005	30	Valid
9	,425*	,019	30	Valid
10	,759**	,000	30	Valid
11	,588**	,001	30	Valid
12	,674**	,000	30	Valid
13	,571**	,001	30	Valid
14	,463**	,010	30	Valid
15	,118	,533	30	Not Valid
16	,469**	,009	30	Valid
17	,649**	,000	30	Valid
18	,490**	,006	30	Valid
19	,542**	,002	30	Valid
20	,324	,080	30	Not Valid
21	,574**	,001	30	Valid
22	,182	,336	30	Not Valid
23	,116	,541	30	Not Valid
24	,626**	,000	30	Valid
25	,563**	,001	30	Valid
26	,403*	,027	30	Valid
27	,492**	,006	30	Valid
28	,538**	,002	30	Valid
29	,424*	,020	30	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan: $p\text{-value} \leq 0,05$ atau $r_{xy} \geq r_{(0,05). (30)} = 0,361$, maka butir dinyatakan “valid”.

2. Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: Pengalaman Praktik Industri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,838	25

Reliability

Scale: Kesiapan Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,858	29

LAMPIRAN III
ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

KONTRIBUSI PRAKTIK INDUSTRI DALAM MENUNJANG KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII SMK NEGERI 2 WONOSARI

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Baca petunjuk pengisian angket ini dengan cermat.
2. Isilah identitas anda pada kolom yang telah disediakan.
3. Bacalah pernyataan yang ada dengan seksama.
4. Beri tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara.
5. Mohon mengisi setiap pernyataan dengan jujur.
6. Setiap pertanyaan diharapkan tidak ada yang kosong.
7. Angket ini tidak mempengaruhi nilai rapor anda sama sekali.
8. Bila telah selesai mengisi lembar angket, harap segera dikembalikan.

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

ANGKET PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI

Tempat PI :

Bergerak dalam bidang :

Intensitas bekerja setiap hari :

Kegiatan selama PI :

Kriteria jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Adanya pelaksanaan PI membuat saya lebih siap untuk memasuki dunia kerja.				
2.	Saya menganggap pembelajaran PI merupakan proses pembelajaran yang penting untuk membangkitkan kesiapan kerja.				
3.	Saya menyadari bahwa pelaksanaan PI dapat membantu saya dalam memasuki dunia kerja.				
4.	Pelaksanaan PI membuat saya semakin mengetahui tugas dan tanggung jawab profesi program keahlian yang saya kuasai.				
5.	Adanya PI memudahkan saya dalam menyiapkan diri memasuki dunia kerja baik secara mental maupun keterampilan.				
6.	Dalam pelaksanaan PI, alat-alat yang tersedia sudah cukup lengkap.				
7.	Alat-alat yang tersedia untuk pelaksanaan PI sudah modern.				
8.	Saya mengikuti PI dengan sungguh-sungguh.				
9.	Saya selalu memperhatikan kualitas pekerjaan saya selama mengikuti PI.				
10.	Saya dilatih untuk tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan.				
11.	Saya tetap serius dalam bekerja walaupun tidak ada instruktur atau guru pembimbing yang mengawasi.				
12.	Saya mengerjakan tugas tanpa disuruh oleh pembimbing lapangan.				
13.	Tempat pelaksanaan PI saya, sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya kuasai.				
14.	Di tempat PI saya dapat menerapkan segala ilmu (keahlian) yang saya peroleh di sekolah.				
15.	Selama PI saya memperoleh pengalaman kerja sesuai dengan kompetensi/keahlian yang saya kuasai.				
16.	Setiap tugas dalam pelaksanaan PI memberikan gambaran bagi saya mengenai pekerjaan yang sesungguhnya dalam dunia kerja.				
17.	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan instruktur dengan baik dan benar.				
18.	Guru pembimbing selalu memberikan dorongan agar saya aktif dalam pelaksanaan PI.				
19.	Guru pembimbing tidak pernah memantau perkembangan kemampuan peserta didik dalam pelaksanaan PI.				

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
20.	Saya selalu memperhatikan bimbingan baik dari guru pembimbing maupun instruktur industri.				

ANGKET KESIAPAN KERJA

Kriteria jawaban :

SS = Sangat Siap

S = Siap

KS = Kurang Siap

TS = Tidak Siap

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Dengan pengetahuan dan keterampilan yang saya peroleh akan memudahkan saya dalam menyelesaikan pekerjaan.				
2.	Mengamati peluang kerja.				
3.	Mencetuskan ide-ide kreatif yang menjawab keinginan pasar.				
4.	Mencoba hal baru untuk menambah kemampuan dan keterampilan saya.				
5.	Bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan.				
6.	Mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.				
7.	Tidak meninggalkan pekerjaan, sebelum pekerjaan tersebut selesai.				
8.	Dalam mengerjakan pekerjaan harus tepat waktu.				
9.	Bekerja dalam tim <i>work</i> .				
10.	Membantu rekan kerja/teman yang mengalami kesulitan.				
11.	Berkonsultasi kepada siapa saja yang memiliki kemampuan dalam bidangnya.				
12.	Mencari informasi yang berkaitan dengan bidang keahlian yang saya kuasai.				
13.	Bertanya mengenai dunia kerja kepada orang yang telah bekerja di bidang yang sesuai dengan keahlian saya.				
14.	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, supaya dapat bekerja secara maksimal.				

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
15.	Mengikuti perkembangan bidang keahlian saya melalui berbagai media.				
16.	Membaca buku-buku yang berkaitan dengan bidang keahlian saya.				
17.	Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris jika diperlukan ketika bekerja di bidang keahlian saya.				
18.	Menghargai orang lain supaya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.				
19.	Bergaul dengan rekan kerja atau orang lain.				
20.	Beradaptasi di lingkungan kerja baru.				
21.	Melaksanakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karena membuat saya bekerja sesuai dengan standar keamanan yang diterapkan industri.				
21.	Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja.				
23.	Mematuhi peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk meminimalisir kecelakaan saat bekerja.				

----- TERIMA KASIH -----

LAMPIRAN IV DATA PENELITIAN

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

1. Data Penelitian Pengalaman Praktik Industri

No. Resp.	Distribusi Skor Item Skala Pengalaman Praktik Industri																				Jml. Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17*	18	19*	20	
1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	69
2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	64
4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	66
5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	67
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	77
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	60
8	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	64
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64
10	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	69
11	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	68
12	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	64
13	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	59
14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	65
15	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	69
16	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	65
17	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	62
18	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	57
20	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	67
21	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	67
22	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	65
23	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	58
24	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	62
26	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	72
27	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	73
28	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	4	3	53
29	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	59
30	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61
31	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	68
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	75
Σ	113	114	112	110	107	94	89	111	107	105	104	87	95	91	97	110	105	105	117	108	2081
Rerata	3,53	3,56	3,50	3,44	3,34	2,94	2,78	3,47	3,34	3,28	3,25	2,72	2,97	2,84	3,03	3,44	3,28	3,28	3,66	3,38	65,03
f:	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
	2	0	0	0	0	1	10	8	0	0	1	1	10	9	10	7	1	1	0	0	
	3	15	14	16	18	19	14	23	17	21	21	22	18	15	14	17	16	21	23	11	20
	4	17	18	16	14	12	8	1	15	11	10	9	3	8	7	8	15	10	9	21	12
Jumlah	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
% :	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,1	0	3,1	0	0	0	0	0	0	
	2	0	0	0	0	3,1	31	25	0	0	3,1	3,1	31	28	31	22	3,1	3,1	0	0	
	3	47	44	50	56	59	44	72	53	66	66	69	56	47	44	53	50	66	72	34	63
	4	53	56	50	44	38	25	3,1	47	34	31	28	9,4	25	22	25	47	31	28	66	38
Jumlah	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	

* pernyataan negatif

2. Data Penelitian Kesiapan Kerja

No. Resp.	Distribusi Skor Item Skala Kesiapan Kerja																							Jml. Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	79
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	89
3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	78
4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	72
5	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	71
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	91
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	69
8	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	85
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
10	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	76
11	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	78
12	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	75
13	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	77
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	69
15	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	79
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
17	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	75
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	73
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
20	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	76
21	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	78
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
23	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	73
24	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	73
25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	83

3. Tabel Data Keseluruhan Pengalaman Praktik Industri dan Kesiapan Kerja

No.	Pengalaman Praktik Industri (X)	Kesiapan Kerja (Y)
1.	69	79
2.	73	89
3.	64	78
4.	66	72
5.	67	71
6.	77	91
7.	60	69
8.	64	85
9.	64	69
10.	69	76
11.	68	78
12.	64	75
13.	59	77
14.	65	69
15.	69	79
16.	65	68
17.	62	75
18.	59	73
19.	57	68
20.	67	76
21.	67	78
22.	65	70
23.	58	73
24.	60	73
25.	62	83
26.	72	88
27.	73	92
28.	53	73
29.	59	74
30.	61	66
31.	68	87
32.	75	87
Σ	2081	2461

4. Tabel Kategori Pengalaman Praktik Industri

Kategori	Nomor Responden
Sangat Rendah	-
Rendah	-
Tinggi	13, 18, 19, 23, 28, 29
Sangat Tinggi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 30, 31, 32

5. Tabel Kategori Kesiapan Kerja

Kategori	Nomor Responden
Sangat Rendah	-
Rendah	-
Tinggi	16, 19, 30
Sangat Tinggi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32

6. Data Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembimbing Sekolah di Lini Produksi

No. Resp.	Kondisi Siswa				Fasilitas PI		Jml. Skor
	a	b	c	d	a	b	
1	3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	2	17
4	3	3	3	3	3	3	18
5	3	3	3	3	2	2	16
6	3	3	3	3	3	3	18
7	3	3	3	3	3	3	18
8	3	3	2	3	3	3	17
9	3	3	3	3	2	2	16
10	3	3	3	3	2	2	16
11	3	3	3	3	3	3	18
12	3	3	2	3	3	3	17
13	3	3	3	3	3	3	18
14	3	3	3	3	2	2	16
15	3	3	3	3	3	2	17
16	3	3	3	3	3	3	18
17	3	3	3	3	3	2	17
18	3	3	3	3	3	2	17
19	3	3	3	3	3	3	18
20	3	3	3	3	3	3	18
21	3	3	2	2	3	3	16
22	3	3	3	3	2	2	16
23	3	3	2	2	3	3	16
24	3	3	3	3	3	3	18
25	3	3	3	3	3	3	18
26	3	3	3	3	3	2	17
27	2	3	3	3	3	3	17
28	2	3	3	3	3	3	17
29	3	3	3	3	3	3	18
30	3	3	3	3	3	2	17
31	3	3	3	3	3	3	18
32	3	3	3	3	3	3	18
Σ	94	96	92	94	91	85	552
Rerata	2.94	3.00	2.88	2.94	2.84	2.66	17.25
f:	1	0	0	0	0	0	
	2	2	0	4	2	5	11
	3	30	32	28	30	27	21
Jumlah	32	32	32	32	32	32	
% :	1	0	0	0	0	0	
	2	6.25	0	12.5	6.25	15.63	34.38
	3	93.8	100	87.5	93.8	84.38	65.63
Jumlah	100	100	100	100	100	100	

pelajaran 2012/2013

[illegible]

8. REKAPITULASI HASIL LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBIMBING SEKOLAH DI LINI PRODUKSI

NO.	Nama Industri	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	KATEGORI
		PT. TELKOM Wonosari	DW Elektronik	NOVI Elektronik	General PLC Service	BIASA Elektronik 182	RIFKY Elektronik	DUTA KENCANA Komputer	RIZA Komputer	PT. Kereta Api Persero Yogyakarta	ISUMA Elektronik	
	No. Responden	16, 29, 25	8, 12	21, 23	5, 9, 10, 14, 22	3, 15, 17, 18, 26, 30	4, 7, 31	6, 20	1, 11, 13, 19, 24	2, 32	27,28	
	Aspek Monitoring	HASIL	HASIL	HASIL	HASIL	HASIL	HASIL	HASIL	HASIL	HASIL	HASIL	
1	Kondisi Siswa : *)											
	a. Kedisipinan	B	B	B	B	B	B	B	B	B	C	B
	b. Kejujuran	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
	c. Kerja Keras	B	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B
	d. Kerja Sama	B	B	C	B	B	B	B	B	B	B	B
2	Kondisi Tempat Kerja / Perusahaan :											
	a. Keadaan Peralatan Perusahaan memadai	B	B	B	C	B	B	B	B	B	B	B
	b. Peralatan keselamatan kerja memadai	B	B	B	C	C	B	B	B	B	B	B

*) Diskusi dengan pembimbing industri / teman kerja

KETERANGAN:

B (Baik)

C (Cukup)

K (Kurang)

**9. REKAPITUSALI PENILAIAN PEMBIMBING INDUSTRI TERHADAP PESERTA DIDIK PRAKTIK INDUSTRI PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI 2012/2013**

NO.	NAMA INDUSTRI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	KATEGORI
		PT. TELKOM Wonosari	DW Elektronik	NOVI Elektronik	General PLC Service	BIASA Elektronik 182	RIFKY Elektronik	DUTA KENCANA Komputer	RIZA Komputer	PT. Kereta Api Persero Yogyakarta	ISUMA Elektronik	
	No. Responden	16, 29, 25	8, 12	21, 23	5, 9, 10, 14, 22	3, 15, 17, 18, 26, 30	4, 7, 31	6, 20	1, 11, 13, 19, 24	2, 32	27,28	
	Kondisi Peserta Praktik Industri	HASIL	HASIL	HASIL	HASIL	HASIL	HASIL	HASIL	HASIL	HASIL	HASIL	
1	Kedisiplinan	SB	SB	B	B	B	B	B	B	B	C	B
2	Tanggung Jawab	SB	B	B	B	B	B	B	SB	B	B	B
3	Semangat Kerja	SB	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
4	Sportifitas	SB	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
5	Inisiatif dan Kreatifitas	SB	C	C	B	B	B	SB	C	B	B	B
6	Keterampilan	SB	B	B	B	B	C	B	B	B	B	B
7	Kerjasama dengan Pekerja Lain	SB	B	SB	B	B	B	SB	C	B	B	B
8	Kepedulian Lingkungan	SB	B	B	B	B	SB	B	B	B	B	B

KETERANGAN:

SB (Sangat Baik)
 B (Baik)
 C (Cukup)
 K (Kurang)
 SK (Sangat Kurang)

**10. REKAPITULASI TEMPAT PRAKTIK INDUSTRI PESERTA DIDIK KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
ELEKTRONIKA INDUSTRI SMK NEGERI 2 WONOSARI TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No. Resp.	Nama Perusahaan / tempat PI	Bergerak dalam bidang	Waktu PI	Intensitas Bekerja	Kegiatan Selama PI
			(Bulan)	Jam / Hari	
1	RIZA KOMPUTER	Jual beli dan perbaikan komputer	2	6	Servis hardware dan software PC / Laptop
2	PT. KERETA API PERSERO	Jasa Transportasi	2	8	Perakitan dan pembongkaran sistem elektronik Kereta Api
3	BIASA ELEKTRONIK 182	Servis Elektronik	2	12	Memperbaiki alat-alat Elektronik
4	RIFKY ELEKTRONIK	Servis Elektronik	2	6	Memperbaiki alat-alat Elektronik
5	GENERAL PLC SERVICE	Rekayasa Mikrokontroler	2	8	Membuat rangkaian mikrokontroler
6	DUTA KENCANA KOMPUTER	Servis Komputer	2	8	Meperbaiki Printer dan Komputer
7	RIFKY ELEKTRONIK	Servis Elektronik	2	6	Memperbaiki alat-alat Elektronik
8	DW ELEKTRONIK SERVICE	Servis Audio/Video	2	7	Reparasi peralatan audio/video
9	GENERAL PLC SERVICE	Rekayasa Mikrokontroler	2	8	Membantu pembuatan teledisplay
10	GENERAL PLC SERVICE	Rekayasa Mikrokontroler	2	8	Merakit komponen
11	RIZA KOMPUTER	Jual beli dan perbaikan komputer	2	7	Servis komputer dan printer
12	DW ELEKTRONIK SERVICE	Servis Audio/Video	2	7	Reparasi peralatan audio/video
13	RIZA KOMPUTER	Servis Komputer	2	8	Servis hardware dan software PC / Laptop
14	GENERAL PLC SERVICE SERVICE	Produksi timbangan digital	2	8	Merangkai rangkaian elektronika
15	BIASA ELEKTRONIK 182	Servis Audio/Video	2	8	Memperbaiki alat-alat elektronik
16	PT. TELKOM INDONESIA WONOSARI	Teknologi dan Komunikasi	2	8	Validasi data dan monitoring data, pemasangan jaringan internet
17	BIASA ELEKTRONIK 182	Servis Audio/Video	2	8	Memperbaiki alat-alat elektronik
18	BIASA ELEKTRONIK 182	Servis peralatan elektronik	2	8	Memperbaiki alat-alat elektronik
19	RIZA KOMPUTER	Servis Komputer	2	7	Servis hardware dan software PC / Laptop
20	DUTA KENCANA KOMPUTER	Servis Komputer dan Printer	2	7	Memperbaiki komputer dan printer
21	NOVI ELEKTRONIK	Servis Audio/Video	2	9	Praktek Audio/Video
22	GENERAL PLC SERVICE SERVICE	Rekayasa Mikrokontroler	2	8	Membantu pembuatan teledisplay
23	NOVI ELEKTRONIK	Servis Audio/Video	2	9	Praktek Audio/Video
24	RIZA KOMPUTER	Servis Komputer dan Printer	2	8	Servis komputer dan printer
25	PT. TELKOM INDONESIA WONOSARI	Jaringan telepon dan internet	2	9	Menjunper Speedy
26	BIASA ELEKTRONIK 182	Servis peralatan elektronik	2	12	Memperbaiki alat-alat elektronik
27	ISUMA ELEKTRONIK	Servis peralatan elektronik	2	6	Memperbaiki alat-alat elektronik
28	ISUMA ELEKTRONIK	Servis peralatan elektronik	2	6	Memperbaiki alat-alat elektronik
29	PT. TELKOM INDONESIA WONOSARI	Telekomunikasi	2	8	Validasi data dan monitoring data pelanggan
30	BIASA ELEKTRONIK 182	Servis peralatan elektronik	2	12	Memperbaiki alat-alat elektronik
31	RIFKY ELEKTRONIK	Servis Elektronik	2	6	Memperbaiki alat-alat Elektronik
32	PT. KERETA API PERSERO	Jasa Transportasi	2	8	Membantu perbaikan sistem elektronik Kereta Api

**11. REKAPITULASI HASIL PENELUSURAN LULUSAN
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI
SMK NEGERI 2 WONOSARI TAHUN 2010/2011 PERIODE 2012**

No.	Status	Jumlah	Prosentase (%)	Keterangan
1	Bekerja	25	71	
2	Bekerja Mandiri	0	0	
3	Studi ke Perguruan Tinggi	7	20	
4	Belum Bekerja	3	9	
5	Lulusan yang belum tertelusur	0	0	
6	Lulusan yang sudah tertelusur	35	100	

Sumber: SMK Negeri 2 Wonosari

LAMPIRAN V

DESKRIPSI DATA

1. Deskripsi Data Pengalaman Praktik Industri (X)

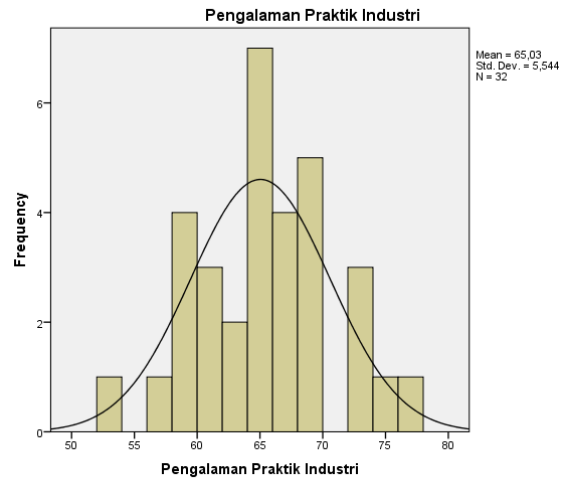
Frequencies

Chart

Statistics

Pengalaman Praktik Industri

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		65,03
Median		65,00
Mode		64
Std. Deviation		5,544
Range		24
Minimum		53
Maximum		77
Sum		2081



Pengalaman Praktik Industri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 53	1	3,1	3,1	3,1
57	1	3,1	3,1	6,3
58	1	3,1	3,1	9,4
59	3	9,4	9,4	18,8
60	2	6,3	6,3	25,0
61	1	3,1	3,1	28,1
62	2	6,3	6,3	34,4
64	4	12,5	12,5	46,9
65	3	9,4	9,4	56,3
66	1	3,1	3,1	59,4
67	3	9,4	9,4	68,8
68	2	6,3	6,3	75,0
69	3	9,4	9,4	84,4
72	1	3,1	3,1	87,5
73	2	6,3	6,3	93,8
75	1	3,1	3,1	96,9
77	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

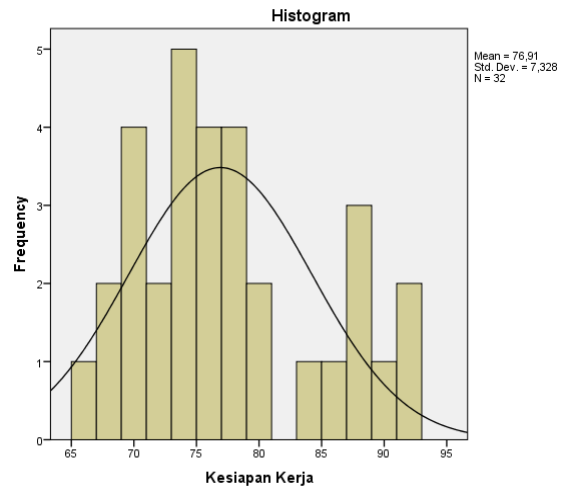
2. Deskripsi Data Kesiapan Kerja (Y)

Frequencies

Chart

Statistics

Kesiapan Kerja		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		76,91
Median		75,50
Mode		73
Std. Deviation		7,328
Range		26
Minimum		66
Maximum		92
Sum		2461



Kesiapan Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 66	1	3,1	3,1	3,1
68	2	6,3	6,3	9,4
69	3	9,4	9,4	18,8
70	1	3,1	3,1	21,9
71	1	3,1	3,1	25,0
72	1	3,1	3,1	28,1
73	4	12,5	12,5	40,6
74	1	3,1	3,1	43,8
75	2	6,3	6,3	50,0
76	2	6,3	6,3	56,3
77	1	3,1	3,1	59,4
78	3	9,4	9,4	68,8
79	2	6,3	6,3	75,0
83	1	3,1	3,1	78,1
85	1	3,1	3,1	81,3
87	2	6,3	6,3	87,5
88	1	3,1	3,1	90,6
89	1	3,1	3,1	93,8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
91	1	3,1	3,1	96,9
92	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

3. Perhitungan Kategorisasi

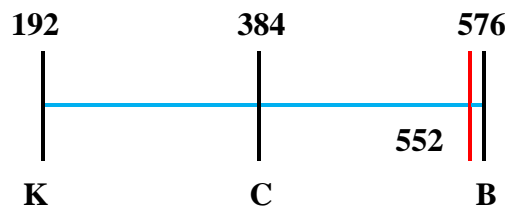
A. Kategori Pengalaman Praktik Industri berdasarkan Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembimbing Sekolah di Lini Produksi

- 1) Pada hasil laporan monitoring dan evaluasi pembimbing sekolah di lini produksi telah terdapat tiga kategori nilai pilihan jawaban dan penulis memberikan tambahan skor menggunakan skala likert untuk mempermudah analisisnya, yaitu seperti pada tabel berikut :

Kategori	Skor
B (Baik)	3
C (Cukup)	2
K (Kurang)	1

- 2) Untuk menghitung jumlah skor maksimum kriterium yaitu dengan rumus :
Jumlah skor kriterium = Nilai tertinggi x Jumlah soal x Jumlah responden
(Sugiyono, 2009: 99)
 - a) Jumlah responden = 32
 - b) Jumlah soal = 6
 - c) Penskoran = Nilai tertinggi (3) dan nilai terendah (1)
 - d) Jumlah skor kriterium = $3 \times 6 \times 32$
= 576
 - e) Jumlah skor hasil pengumpulan data = 552
 - f) Dengan demikian kecenderungan kategori kualitas pengalaman Praktik Industri berdasarkan 32 responden yaitu $(552 : 576) \times 100\% = 96\%$ dari kriteria yang ditetapkan 100%.

- 3) Setelah skor kriteria diperoleh kemudian skor jawaban tersebut dimasukkan ke dalam bentuk *interval rating scale* sebagai berikut :



(Sugiyono, 2009: 99)

Berdasarkan gambar diatas nilai 552 termasuk dalam kategori interval “Cukup dan Baik”, tetapi lebih mendekati pada kategori “Baik”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kategori kualitas pengalaman Praktik Industri berdasarkan hasil laporan monitoring dan evaluasi pembimbing sekolah di lini produksi dalam kategori baik.

B. Kategori Pengalaman Praktik Industri berdasarkan Hasil Penilaian Pembimbing Industri terhadap Peserta Praktik Industri

- 1) Pada hasil penilaian pembimbing industri terhadap peserta didik telah terdapat lima kategori nilai pilihan jawaban dan penulis memberikan tambahan skor menggunakan skala *likert* untuk mempermudah analisisnya, yaitu seperti pada tabel berikut :

Kategori	Skor
SB (Sangat baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

- 2) Untuk menghitung jumlah skor maksimum skor kriteria dengan rumus :

Jumlah skor kriteria = Nilai tertinggi x Jumlah soal x Jumlah responden

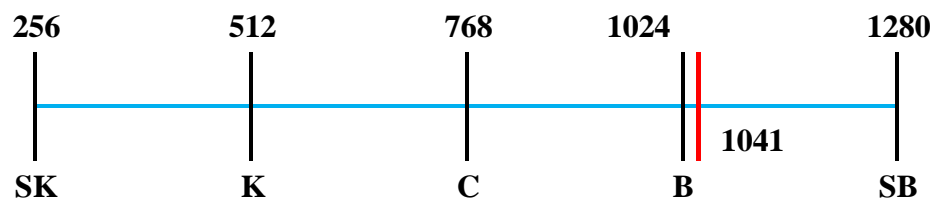
(Sugiyono, 2009: 99)

- a) Jumlah responden = 32
- b) Jumlah soal = 8
- c) Penskoran = Nilai tertinggi (5) dan nilai terendah (1)
- d) Jumlah skor kriteria = 5 x 8 x 32
= 1041

e) Jumlah skor hasil pengumpulan data = 1280

f) Dengan demikian kecenderungan kategori kualitas pengalaman Praktik Industri berdasarkan 32 responden yaitu $(1041 : 1280) \times 100\% = 81\%$ dari kriteria yang ditetapkan 100%.

3) Setelah skor kriterium diperoleh kemudian skor jawaban tersebut dimasukkan ke dalam bentuk *interval rating scale* sebagai berikut :



(Sugiyono, 2009: 99)

Berdasarkan gambar diatas nilai 1041 termasuk dalam kategori interval “Baik dan Sangat Baik”, tetapi lebih mendekati pada kategori “Baik”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kategori kualitas pengalaman Praktik Industri berdasarkan laporan hasil penilaian pembimbing industri terhadap peserta Praktik Industri dalam kategori baik.

LAMPIRAN VI
UJI PRASYARAT ANALISIS

1. Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengalaman Praktik Industri	Kesiapan Kerja
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65,03	76,91
	Std. Deviation	5,544	7,328
	Absolute	,082	,138
Most Extreme Differences	Positive	,081	,138
	Negative	-,082	-,103
Kolmogorov-Smirnov Z		,467	,778
Asymp. Sig. (2-tailed)		,981	,580

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Pengujian Normalitas

No.	Nama Variabel	Asymp. Sig (<i>p-value</i>)	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1.	Pengalaman Praktik Industri	0.981	$p > 0.05$	Normal
2.	Kesiapan Kerja	0.580	$p > 0.05$	Normal

2. Uji Linieritas

Test for Linearity

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesiapan Kerja *						
Pengalaman Praktik Industri	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

Report

Kesiapan Kerja

Pengalaman Praktik Industri	Mean	N	Std. Deviation
53	73,00	1	.
57	68,00	1	.
58	73,00	1	.
59	74,67	3	2,082
60	71,00	2	2,828
61	66,00	1	.
62	79,00	2	5,657
64	76,75	4	6,652
65	69,00	3	1,000
66	72,00	1	.
67	75,00	3	3,606
68	82,50	2	6,364
69	78,00	3	1,732
72	88,00	1	.
73	90,50	2	2,121
75	87,00	1	.
77	91,00	1	.
Total	76,91	32	7,328

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Pengalaman Praktik Industri	Between Groups	(Combined)	1404,302	16	87,769	5,055	,002
		Linearity	798,082	1	798,082	45,970	,000
		Deviation from Linearity	606,220	15	40,415	2,328	,056
	Within Groups		260,417	15	17,361		
	Total		1664,719	31			

Hasil Pengujian Linieritas

Variabel	df	F	F _{tabel} (5 %)	p	Kondisi	Keterangan
Pengalaman Praktik Industri dengan Kesiapan Kerja (X dengan Y)	15;15	2,328	2,390	0,056	$F < F_{\text{tabel}}$ dan $p > 0,05$	Linier

LAMPIRAN VII

ANALISIS DATA

1. Uji Hipotesis

Correlations

Correlations			
		Pengalaman Praktik Industri	Kesiapan Kerja
Pengalaman Praktik Industri	Pearson Correlation	1	,692**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	952,969	872,094
	Covariance	30,741	28,132
	N	32	32
Kesiapan Kerja	Pearson Correlation	,692**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	872,094	1664,719
	Covariance	28,132	53,701
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Pengujian Hipotesis dengan Korelasi Product Moment

Variabel	r_{xy}	$r_{\text{tabel } 0,05}$ (32)	Kondisi	Keterangan
Pengalaman Praktik Industri* Kesiapan Kerja	0,692	0,349	$r_{xy} > r_{\text{tabel}}$	Ha diterima

2. Uji Analisis Regresi

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengalaman Praktik Industri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,479	,462	5,375

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Praktik Industri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	798,082	1	798,082	27,627	,000^b
	Residual	866,636	30	28,888		
	Total	1664,719	31			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Praktik Industri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,394	11,362		1,531	,136		
	Pengalaman Praktik Industri	,915	,174	,692	5,256	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Hasil Pengujian Analisis Regresi

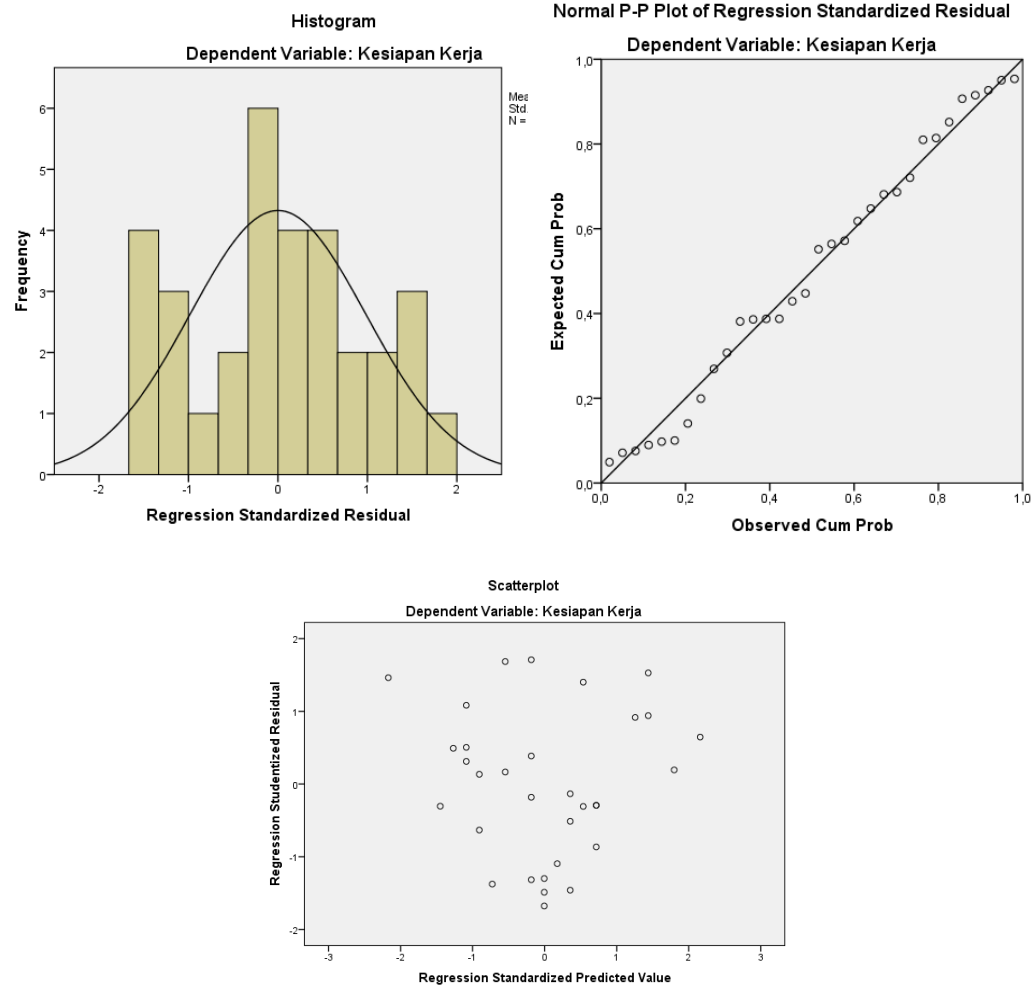
Variabel	Koefisien	R	R ²	F	F _{tabel} (30)	p	Ket.
Konstanta	17,394						
Pengalaman Praktik Industri	0,915	0,692	0,479	27,627	4,17	0,000	Positif Signifikan

Keterangan :

$$Y = a + b X$$

$$Y = 17,394 + 0,915 X$$

Charts



LAMPIRAN VIII
PERHITUNGAN
SR dan SE

SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	17,394	11,362		1,531	,136		
1 Pengalaman Praktik Industri	,915	,174	,692	5,256	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	798,082	1	798,082	27,627	,000 ^b
Residual	866,636	30	28,888		
Total	1664,719	31			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Praktik Industri

Correlations

		Pengalaman Praktik Industri	Kesiapan Kerja
Pengalaman Praktik Industri	Pearson Correlation	1	,692**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	952,969	872,094
	Covariance	30,741	28,132
	N	32	32
	Pearson Correlation	,692**	1
Kesiapan Kerja	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	872,094	1664,719
	Covariance	28,132	53,701
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PERHITUNGAN SR DAN SE (%)

Persamaan Regresi $Y = 0,915X + 17,394$

1. Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR \% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Diket :

$$a = 0,915$$

$$\sum xy = 872,094$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= a \sum xy \\ &= 0,915 * 872,094 \\ &= 797,96601 \end{aligned}$$

Sehingga,

$$SR \% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR \% = \frac{0,915 \times 872,094}{797,96601} \times 100\%$$

$$= \frac{797,96601}{797,96601} \times 100\%$$

$$= 1 \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Sehingga SR% total = 100%

2. Sumbangan Efektif (SE %)

$$SE \% = SR\% * R^2$$

$$\begin{aligned} SE \% &= SR\% * R^2 \\ &= 100\% * 0,479 \\ &= 47,9\% \end{aligned}$$

Sehingga SE% total = 47,9%

LAMPIRAN IX

SURAT-SURAT

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Teknik Elektronika
di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edi Purnomo

NIM : 09502241006


Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Dengan ini saya mengajukan permohonan validasi kepada Bapak/Ibu terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul "KONTRIBUSI PRAKTIK INDUSTRI DALAM MENUNJANG KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII SMK NEGERI 2 WONOSARI".

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Februari 2013

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,


Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

Pemohon,


Edi Purnomo

NIM. 09502241006

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMENT PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dessy Irmawati, M.T.

NIP : 19791214 201012 2 002

Jabatan : Tenaga Pengajar

Menerangkan bahwa,

Nama Peneliti : Edi Purnomo

NIM : 09502241006

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul Penelitian : Kontribusi Praktik Industri Dalam Menunjang Kesiapan
Memasuki Dunia Kerja Peserta Didik Kelas XII SMK
Negeri 2 Wonosari

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami
berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

Perlu ditambahkan item untuk mengetahui kemampuan
menguasai bahasa asing / bhs Inggris.

dan selanjutnya instrumen ini kami nyatakan ~~tidak~~/ kurang/ cukup/ sangat)*
valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Yogyakarta, 11 Februari 2013

Validator,



Dessy Irmawati, M.T.

)* Coret yang tidak perlu

NIP. 19791214 201012 2 002

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Teknik Elektronika
di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edi Purnomo

NIM : 09502241006

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Dengan ini saya mengajukan permohonan validasi kepada Bapak/Ibu terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul “KONTRIBUSI PRAKTIK INDUSTRI DALAM MENUNJANG KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII SMK NEGERI 2 WONOSARI”.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Februari 2013

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,


Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

Pemohon,


Edi Purnomo

NIM. 09502241006

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NIP : 19490919 197803 1 001

Menerangkan bahwa,

NIM : 09502241006

Judul Penelitian : Kontribusi Praktik Industri Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Peserta Didik Kelas XII SMK Negeri 2 Wonosari

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

Mohon K3. & berikan beberapa item.

dan selanjutnya instrumen ini kami nyatakan ~~tidak~~/ kurang/ cukup/ sangat)* valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Validator,



Drs. Abdul Halim Sunawi

NIP. 19490919 197803 1 001

)* Coret yang tidak perlu

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Guru Teknik Elektronika Industri
di SMK Negeri 2 Wonosari

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edi Purnomo

NIM : 09502241006

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Dengan ini saya mengajukan permohonan validasi kepada Bapak/Ibu terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul “KONTRIBUSI PRAKTIK INDUSTRI DALAM MENUNJANG KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII SMK NEGERI 2 WONOSARI”.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Februari 2013

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

Pemohon,



Edi Purnomo

NIM. 09502241006

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMENT PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edi Haryono, S. Pd. T
NIP : 19760522 200801 1 004
Jabatan : Guru

Menerangkan bahwa,

Nama Peneliti : Edi Purnomo
NIM : 09502241006
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Penelitian : Kontribusi Praktik Industri Dalam Menunjang Kesiapan
Memasuki Dunia Kerja Peserta Didik Kelas XII SMK
Negeri 2 Wonosari

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

Sudah dapat dipakai untuk pengambilan
data.

dan selanjutnya instrumen ini kami nyatakan ~~tidak/ kurang~~ cukup ~~sangat~~)*
valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Yogyakarta, 13 Februari 2013

Validator,



Edi Haryono, S. Pd. T

)* Coret yang tidak perlu

NIP. 19760522 200801 1 004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00582

Nomor : 089/UN34.15/PL/2013

17 Januari 2013

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

Yth. ~~Pimpinan~~ / ~~Direktur~~ / Kepala / ~~Ketua~~ *) : SMK NEGERI 2 WONOSARI
Jl. Kh. Agus Salim, Wonosari, Gunungkidul
YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan **"KONTRIBUSI PRAKTIK INDUSTRI DALAM MENUNJANG KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII SMK NEGERI 2 WONOSARI"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
	Edi Purnomo	09502241006	Pend. Teknik Elektronika - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

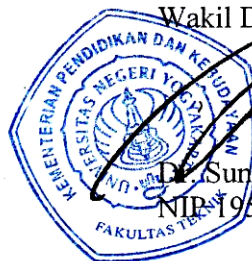
Nama : Slamet, M.Pd.

NIP : 19510303 197803 1 004

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan I,



[Signature]
D. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

*) Coret yang tidak perlu

09502241006 No. 67



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 393/UN34.15/PL/2013

18 Februari 2013

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

Yth. ~~Pimpinan~~ / ~~Direktur~~ / Kepala / ~~Ketua~~ *) : SMK NEGERI 3 WONOSARI
Jl. Pramuka, Wonosari, Wonosari, Kab. Gunung Kidul
YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan **"KONTRIBUSI PRAKTIK INDUSTRI DALAM MENUNJANG KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
	Edi Purnomo	09502241006	Pend. Teknik Elektronika - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Slamet, M.Pd.

NIP : 19510303 197803 1 004

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
Atas Nama Dekan I,

D. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

*) Coret yang tidak perlu

09502241006 No. 304



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00532

Nomor : 611/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

04 Maret 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan SMK NEGERI 2 WONOSARI

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"KONTRIBUSI PRAKTIK INDUSTRI DALAM MENUNJANG KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII SMK NEGERI 2 WONOSARI"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Edi Purnomo	09502241006	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK NEGERI 2 WONOSARI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Slamet, M.Pd.
NIP : 19630610 198812 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 04 Maret 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,




Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

09502241006 No. 429



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1925/V/3/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Tanggal : 04 Maret 2013
Nomor : 611/UN34.15/PL/2013
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : EDI PURNOMO
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
Judul : KONTRIBUSI PRAKTIK INDUSTRI DALAM MENUNJANG KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII SMK NEGERI 2 WONOSARI
Lokasi : SMK NEGERI 2 WONOSARI Kota/Kab. GUNUNG KIDUL
Waktu : 06 Maret 2013 s/d 06 Juni 2013
NIP/NIM : 09502241006

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 06 Maret 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul Cq. KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jalan Brigien Katamso No. 1 Tlb (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 126/KPTS/III/2013

Membaca : Surat dari Setda Provinsi DIY, Nomor : 070/1925/V/3/2013 Tanggal 06 Maret 2013, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :
Nama : **EDI PURNOMO NIM. 09502241006**
Fakultas/Instansi : Fakultas Teknik UNY
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Duwet, Karangwuni, Rongkop, Gunungkidul.
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul " KONTRIBUSI PRAKTEK INDUSTRI DALAM MENUNJANG KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII SMK NEGERI 2 WONOSARI "

Lokasi Penelitian : SMK N 2 Wonosari
Dosen Pembimbing : Slamet. M.Pd.
Waktunya : Tanggal 7 Maret 2013 s/d 7 Juni 2013
Dengan ketentuan :
1. Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul).
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal : 7 Maret 2013

An. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Drs. **AZIS SALEH**

NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SMK N 2 Wonosari Gunungkidul;
6. Arsip.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 2 WONOSARI

Jalan Kyai Haji Agus Salim, Ledoksari, Wonosari, Gunungkidul, 55813
Telepon (0274) 391019, 392454 Facsimile 392454
Http://www.smkn2wonosari.sch.id E-mail : stmnegerigk@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. : 070 / 0181

Menindaklanjuti Surat dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, nomor : 611/UN34.15/PL/2013, tanggal 4 Maret 2013 tentang : Ijin Penelitian, maka Kepala SMK Negeri 2 Wonosari menerangkan bahwa :

Nama : EDI PURNOMO
NIM : 09502241006
Fakultas/Prodi : Teknik / Pendidikan Teknik Elektronika – S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitan di SMK Negeri 2 Wonosari pada tanggal 5 Maret 2013 s/d 8 Maret 2013 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"KONTRIBUSI PRAKTIK INDUSTRI DALAM MENUNJANG KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII SMK NEGERI 2 WONOSARI"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 9 Maret 2013

Kepala Sekolah



Drs. SANGKIN, M.Pd.

NIP. 19630302 199003 1 005

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 24/EKA/TAS/V/2013**

**TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI
MAHASISWA F.T. UNY
ATAS NAMA : Edi Purnomo**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : Nomor 93 Tahun 1999 ; Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0464/O/1992 ; Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/O/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011.
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat Panitia Penguji Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

1. Ketua / Pembimbing I : Slamet, M.Pd
2. Sekretaris : Dr. Ratna Wardani
3. Penguji Utama I : Adi Dewanto, M.kom

Bagi mahasiswa :
Nama/No. Mahasiswa : **Edi Purnomo /09502241006**
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Skripsi : *Kontribusi Praktik Industri dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Peserta Didik Kelas XII SMK Negeri 2 Wonosari*

- Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Mei 2013 mulai pukul 13.00 sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang.

- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 13 Mei 2013
Dekan



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

- Tembusan Yth :
1. Wakil Dekan II FT UNY
 2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
 3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
 4. Kepala Media FT UNY
 5. Yang bersangkutan.